

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

Oleh :

**SELI WAHYUNITA
NPM: 1704020023**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M**

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2018-2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt)

Oleh :

SELI WAHYUNITA
NPM: 1704020023

Pembimbing Skripsi : Carmidah, M.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H/2022 M

NOTA DINAS

Nomor :

Lampiran : 1 (Satu) Berkas

Hal : **Pengajuan Permohonan untuk Dimunaqosahkan**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Seli Wahyunita

NPM : 1704020023

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Judul : PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI
INDONESIA PERIODE 2018-2020.

Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



(Era Yudistira, M. Ak)

NIP. 19901003 201503 2 010

Metro, 11 Januari 2022
Dosen Pembimbing



(Carmidah, M. Ak)

NIP. 198603192019032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA
PERIODE 2018-2020.
Nama : Seli Wahyunita
NPM : 1704020023
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

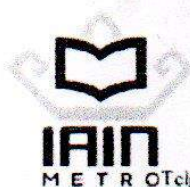
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 11 Januari 2022
Dosen Pembimbing



(Carmidah, M.Ak)
NIP.198603192019032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1726/In 78.3/P/PP.00.9/05/2022

Skripsi dengan Judul: PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2018-2020, disusun oleh: Seli Wahyunita, NPM. 1704020023, Jurusan Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/ 20 April 2022

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH:

Ketua Moderator : Carmidah, M.Ak

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji II : Atika Lusi Tania, M Acc, CA

Sekretaris : Yudhistira Ardana, M.E.K



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2018-2020

OLEH :
SELI WAHYUNITA

Perubahan teknologi yang cepat berdampak pada persaingan antar bisnis telekomunikasi di Indonesia serta peranan telekomunikasi yang begitu penting untuk pertukaran informasi dengan diperlukan kualitas serta pelayanan yang diberikan oleh perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Mobilitas tinggi serta kebutuhan akan informasi yang cepat membuat preferensi masyarakat Indonesia bergeser pada mode telekomunikasi nirkabel.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan PT. Bakrie Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2018-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan populasi sebanyak 5 perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Teknik pengumpulan data ini menggunakan penelitian pustaka serta sumber data ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui bursa efek Indonesia. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE).

Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa PT. Bakrie Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Indosat Tbk, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan kurang baik hal ini dibuktikan dengan rasio profitabilitas yang fluktuatif dan diukur menggunakan standar penilaian ROA, ROE pada kriteria kurang baik.

Kata kunci : *Return on asset* (ROA) dan *Return on equity* (ROE)

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Seli Wahyunita
NPM : 1704020023
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 11 Januari 2022
Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 5000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '5000', 'REPUBLIK INDONESIA', and 'METRAI TEMPEL'. The serial number 'EPE1AJX805664375' is visible at the bottom of the stamp.

Seli Wahyunita
NPM. 17004020023

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, Saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Sutrisno dan Ibu Siti Purwanti terimakasih untuk kasih sayang, bimbingan dan perjuangannya yang tiada tara serta dukungan kepada peneliti baik secara moral dan material, terimakasih atas segala nasehat, kepercayaan, perhatian dan support serta doanya yang tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat seperti sekarang ini.
2. Kepada mba Adel dan seluruh keluarga terimakasih yang selalu memberi dukungan dan memberi semangat tanpa henti.
3. Kepada mas Dimas Yudha terimakasih untuk dukungan, doa serta motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabatku Eka Puji Lestari, Icha Silvia M, Nisa Khoiriyah, Riski Alya Nurvinanti, Rosi Setiawati, Rizka Rifki N, Sinta Adimia, Sonia Permatasari, dan Wiji Tri Lestari yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama proses studi penulis.
5. Saudara seperjuangan keluarga besar angkatan 17, terkhusus untuk teman-teman yang sudah sangat membantu peneliti baik dalam kuliah maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Kepada diri penulis sendiri terimakasih sudah bertahan sampai saat ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang

telah membantu penulis dalam proses study, semoga bernilai ibadah dan dapat mendapat balasan dari Allah SWT.

8. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu memperdalam ilmu akuntansi

Terimakasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusan dalam mencurahkan do`a untuk saya. Terimakasih untuk perjuangan kalian semua. Semoga kita termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat. Amin

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah memberikan peneliti banyak kenikmatan, baik nikmat iman, islam dan kesehatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan lancar tanpa hambatan suatu apapun, Sholawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepada beliau baginda Nabi Muhammad SAW, beliauah Nabi yang patut diteladani baik perkataan maupun perbuatan beliau dan mudah-mudahan kelak kita mendapatkan syafaat beliau di yaumil akhir. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat pengajuan dalam menyelesaikan program strata satu (S1). Didalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M.M. Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan, mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Carmidah, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Peneliti menyadari, bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu saran dan kritik sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam skripsi ini serta diharapkan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik..

Metro, 11 Januari 2022

Peneliti

A handwritten signature in dark ink, consisting of several vertical strokes and a horizontal line across the middle, with a long horizontal stroke extending to the left and right below the main signature.

Seli Wahyunita
NPM. 1704020023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan.....	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Keputusan (<i>Decision Marketing</i>)	10
B. Laporan Keuangan	11
1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	11
2. Tujuan Dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	12
3. Metode Dan Teknik Analisis Laporan Keuangan	12

C. Analisis Rasio Keuangan	15
1. Pengertian Analisa Laporan Keuangan.....	15
2. Tujuan Analisa Laporan Keuangan.....	16
3. Jenis Rasio Keuangan Dan Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel	24
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Objek Penelitian	30
1. Profil PT. Bakrie Telecom Tbk	30
2. Profil PT. XL Axiata Tbk.....	30
3. Profil PT. Smartfren Telecom Tbk.....	31
4. Profil PT. Indosat Tbk.....	32
5. Profil PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	32
B. Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Nama perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2020.....	2
Tabel 1.2	Perbandingan kinerja PT. Telekomunikasi Indonesia dengan perusahaan sejenis tahun 2020	3
Tabel 2.1	Standar Atau Kriteria Penilaian ROA	20
Tabel 2.2	Standar Atau Kriteria Penilaian ROE.....	21
Tabel 4.1	Presentase Rasio Keuangan	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Presentase <i>Return On Assets</i>	43
Gambar 4.2	Presentase <i>Return On Equity</i>	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat bimbingan skripsi
2. Surat keterangan lulus plagiasi
3. Fomulir konsultasi bimbingan proposal skripsi
4. Alat pengumpulan data (APD)
5. Outline penelitian
6. Data olah penelitian menggunakan exel
7. Laporan keuangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi yang berubah dengan cepat saat ini berdampak pada tingkat persaingan antar bisnis begitu ketat sehingga masyarakat juga membutuhkan informasi yang cepat tentang wilayah dan negara.¹ Perkembangan penggunaan telekomunikasi meningkat seiring dengan banyaknya perusahaan telekomunikasi yang bermunculan.² Hal ini mengindikasikan bahwa peranan telekomunikasi menjadi sangat penting sebagai sarana pertukaran informasi yang diperlukan dan kualitasnya semakin diminati, terutama dari segi pelayanan.

Perusahaan telekomunikasi adalah perusahaan strategis yang dinamis dan pelopor dalam pengembangan ekspansi global.³ Mobilitas tinggi serta kebutuhan akan informasi yang cepat membuat preferensi masyarakat Indonesia bergeser pada mode telekomunikasi nirkabel.⁴ Terlebih dengan dipacu perkembangan ICT di dunia mendorong pesatnya pertumbuhan

¹ Sri Maharsi, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen", *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 2, No. 2, Nopember 2000, 128.

² Dina Setio Charity, et. All., "Analisis Strategi Dalam Memasuki Pasar Internasional (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia dalam Ekspansi di Myanmar)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 32 No. 1 Maret 2016, 18.

³ Dina Setio Charity, et. All., "Analisis Strategi Dalam Memasuki Pasar Internasional (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia dalam Ekspansi di Myanmar)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 32 No. 1 Maret 2016, 18.

⁴ Audi Eka Prasetyo, et. all., "Analisis Dan Optimalisasi Jaringan Nirkabel Dengan Minimalisasi Roaming Di Binus Square", *ComTech* Vol. 5 No. 2 Desember 2014, 612.

teknologi di Indonesia.⁵ Ada 5 perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun rincian perusahaan telekomunikasi yang terdaftar dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1

Nama Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2020⁶

No	Nama Perusahaan	Status Kepemilikan	Jumlah Pengguna
1	PT Bakrie Telecom Tbk	Swasta	11,6 juta
2	PT XL Axiata Tbk	Swasta	57,89 juta
3	PT Smartfren Telecom Tbk	Swasta	30 juta
4	PT Indosat Tbk	Swasta	60,3 juta
5	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	BUMN	171,1 juta

Sumber: Data BEI tahun 2020

Berdasarkan tabel 1.1, dapat dilihat bahwa dari kelima perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk sebagai perusahaan milik negara memiliki jumlah pengguna terbanyak yaitu 171,1 juta pelanggan. Hal ini mengindikasikan tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan komunikasi yang diberikan oleh perusahaan lebih tinggi dibandingkan perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pernyataan ini diperkuat oleh CNBC Indonesia yang menjelaskan bahwa PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, merupakan perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan

⁵ Ahmad Budi Setiawan, "Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mendorong Pembentukan Model Bisnis Masa Depan", *Jurnal Pekommas*, Vol. 2 No. 2, Oktober 2017, 194.

⁶ Ni Made Tatsani Widi Arini, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Eva Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013", *Ekuitas*, Vol. 3. No. 1, Juni 2015, 75.

telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. CNBC Indonesia juga menambahkan bahwa Telkom mengklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia. PT Telkom dipilih sebagai objek penelitian PT Telkom mampu meraih berbagai penghargaan dalam maupun luar negeri yang dianggap sebagai asset perusahaan karena kompetensi yang dimiliki yaitu berupa modal intelektualnya. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan kinerja PT Telekomunikasi Indonesia dengan perusahaan sejenis:

Tabel 1.2
Perbandingan Kinerja PT Telekomunikasi Indonesia dengan
Perusahaan Sejenis Tahun 2020

No	Rasio Keuangan	PT Telkomunikasi	PT Indosat Tbk	PT XL Axiata Tbk
1	ROA	12 %	-1 %	1 %
2	ROE	25 %	-5 %	2 %

Sumber: NH Korindo Sekuritas

Terbukti pada tahun 2020, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk mencatat bahwa nilai ROA, ROE, paling tertinggi dari pada perusahaan telekomunikasi lainnya dan pendapatan konsolidasi Perseroan sebesar Rp66,9 triliun. Margin laba bersih juga menunjukkan tren yang lebih baik dibanding periode yang sama tahun lalu menjadi 16,4% dari sebelumnya 16,0%.⁷

Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kepercayaan dari pelanggan sebagai pengguna jasa layanan maupun investor sebagai pemilik modal adalah melalui penyajian laporan keuangan yang lengkap dan rapi. Pada prinsipnya laporan keuangan merupakan informasi

⁷ CNBC Indonesia, *Telkom Raih Laba Bersih Rp 10,99 T di Semester I-2020*, dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200808103001-17-178383/telkom-raih-laba-bersih-rp-1099-t-di-semester-i-2020> diakses pada 19 Agustus 2021

yang dapat membantu para pengguna laporan keuangan dalam menilai kinerja suatu perusahaan,⁸ mengevaluasi perubahan-perubahan atas dasar sumber daya yang dimiliki perusahaan, sehingga manajer dapat segera mengambil keputusan strategis.⁹ Teknik dalam menganalisis laporan keuangan dapat menggunakan analisis rasio keuangan.¹⁰ Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan, untuk menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Berdasarkan kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan. Atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.¹¹

Beberapa rasio keuangan dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.¹² Rasio keuangan tersebut telah dilakukan oleh beberapa penelitian sebelumnya untuk mengukur kinerja perusahaan. Banyak

⁸ Masnita wati, Nofrianty, Afriyanto, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada pt. Astra agro lestari”, *Artikel Ilmiah*, 1.

⁹ Rendy Wijaya, “Analisis Perkembangan *Return On Assets* (Roa) Dan *Return On Equity* (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume9, issue 1 Desember, 2019, 51.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2010), 69.

¹¹ Michael Agyarana Barus, et. All., “Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 44 No.1 Maret 2017, 154.

¹² Michael Agyarana Barus, et. All., “Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 44 No.1 Maret 2017, 155.

pengukuran kinerja keuangan telah digunakan dalam literatur tata kelola dan diakui secara umum. Kinerja Keuangan suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan selama periode tertentu.¹³

Rasio profitabilitas masih menjadi perhatian utama oleh investor. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada perusahaan peningkatan keuntungan (profitabilitas) akan berbanding lurus dengan pendapatan yang akan diterima oleh investor. Dengan adanya sistem bagi hasil yang akan diterima oleh investor sebagai bagian dari pembagian keuntungan yang akan diterima sesuai kesepakatan atau akad tentunya tergantung dari kinerja pengelola dana, semakin tinggi keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan maka semakin tinggi pula bagi hasil yang akan diterima oleh investor.¹⁴

Alasan dipilihnya *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai ukuran kinerja keuangan karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam keseluruhan operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Selain itu juga dapat dipakai sebagai alat untuk melihat apakah

¹³ Carmidah, Sukirno, “*Corporate Governance* dan kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Akuisisi*, Volume 17 Number 01, April 2021, 2.

¹⁴ Carmidah, “Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Milik BUMN periode 2015-2018”, *Jurnal Gema Ekonomi*, Vol. 10 No.2 Agustus 2020, 1670-1671.

perusahaan tersebut masih dapat bertahan atau tidak di masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang masalah dan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya sebagai acuan dalam penulisan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2018-2020.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi bahwa :

Laporan keuangan pada perusahaan telekomunikasi yang ada di Indonesia banyak nilai Return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) dibawah standar industri baik.

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu meluasnya masalah yang dibahas, maka peneliti membatasi penelitian ini adalah : Laporan keuangan perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2018-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebuah masalah adalah :

Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bakrie Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2018-2020. ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bakrie Telecom Tbk pada periode 2018-2020.
- b. Mengetahui kinerja keuangan pada PT. XL Axiata Tbk, pada periode 2018-2020.
- c. Mengetahui kinerja keuangan pada PT. Smartfren Telecom Tbk, pada periode 2018-2020.
- d. Mengetahui kinerja keuangan pada PT. Indosat Tbk, pada periode 2018-2020.
- e. Mengetahui kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2018-2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan wawasan, dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori, serta sarana dalam menerapkan teori-teori keilmuan yang pernah diperoleh sebelumnya.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan mengetahui kinerja perusahaan, sehingga dapat menjadi pertimbangan

dalam mengambil keputusan dan menetapkan kebijakan untuk masa yang akan datang.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya, khususnya pada pembahasan di bidang yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan akuntansi manajemen.

F. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya menjadi salah satu rujukan penelitian peneliti, yang dapat memperkaya teori yang digunakan untuk mereview penelitian yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian- penelitian sebelumnya di beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Pertama, penelitian oleh Joy Pulloh, dkk. 2016. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT HM Sampoerna Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas menunjukkan hasil bahwa perhitungan rasio likuiditas secara keseluruhan masih di bawah standar industri, hal ini menunjukkan perusahaan belum aman dalam jangka pendek sementara dari hasil perhitungan rasio leverage menunjukkan perusahaan mampu mengelola aktiva dengan baik serta menekan pendanaan menggunakan hutang.¹⁵

Kedua, Iswahyudi. (2014) dalam penelitiannya, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan CV. Yoecos

¹⁵ Joy, Pulloh, dkk., “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT HM Sampoerna Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 33 (1), 2016.

Blitar” menyatakan bahwa kinerja likuiditas perusahaan tergolong memuaskan, namun masih banyak sisa aktiva lancar yang menganggur. Untuk kinerja solvabilitas perusahaan dari 2009-2013 masih aman. Sedangkan untuk kinerja profitabilitas masih menunjukkan tingkat penghasilan laba yang tidak stabil dan belum maksimal. Untuk rasio aktivitas menunjukkan bahwa kinerja ini masih tergolong lambat, dikarenakan dari jumlah modal atau aktiva tidak sebanding dengan penghasilan yang dihasilkan.¹⁶

Ketiga, Tsabit, 2014 dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Kimia Farma (Persero) Tbk. mengungkapkan Kondisi keuangan PT Kimia Farma (persero) Tbk selama tiga tahun terakhir dari 2011 sampai 2013 baik. Dari rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas setiap tahunnya mengalami peningkatan.¹⁷

Persamaan antara penelitian sekarang dengan yang terdahulu adalah penggunaan rasio keuangan dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan yang terdahulu selain lokasi penelitian atau objek penelitian serta periode tahun penelitian, juga berbeda dalam hal rasio-rasio keuangan yang dikaji.

¹⁶ Bambang Iswahyudi dan Retno Murni Sari, Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan CV. Yoecos Blitar. *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*. Vol. 1 (1) 2014.

¹⁷ Moh Ali Tsabit, “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.”, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Keputusan (*Decision Making*)

Teori pengambilan keputusan pertama digagas oleh Herbert A. Simon pada tahun 1950. Pengambilan keputusan merupakan pilihan-pilihan dari dua atau lebih alternatif. Pengambilan keputusan selain mengarahkan terhadap pencapaian tujuan, juga setiap pengambilan keputusan melibatkan sejumlah resiko, jika keputusan yang diambil kurang tepat. G.R Terry menjelaskan bahwa pengambilan keputusan sebagai pilihan yang didasarkan kriteria tertentu atas dua atau lebih alternatif yang mungkin.¹ Sedangkan Claude S. George Jr mengatakan pengambilan keputusan itu dikerjakan oleh kebanyakan manajer berupa suatu kesadaran, kegiatan pemikiran yang termasuk pertimbangan, penilaian, diantara sejumlah alternatif.² *Decision making* atau pengambilan keputusan merupakan komponen yang sangat penting dalam kehidupan tiap individu, termasuk dalam sebuah organisasi.³

Berdasarkan beberapa definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengambilan Keputusan (*Decision Making*) merupakan suatu proses pemikiran dari pemilihan alternatif yang akan dihasilkan mengenai prediksi kedepan.

¹ Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 5.

² Ibnu Syamsi, *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*, 5.

³ Ermi Sola, "DECISION MAKING: Sebuah Telaah Awal", *Jurnal Idaarah*, VOL. II, NO. 2, Desember 2018, 208.

Analisis laporan keuangan dilakukan oleh manajemen untuk mengetahui kondisi perusahaan dan sebagai modal pengambilan keputusan atau *making decision*. Pengambilan keputusan merupakan bagian penting dari aktifitas individual maupun bisnis. Laporan keuangan setelah dianalisis akan didapatkan hasil yang akan menjadi pengambilan keputusan ekonomi. Dengan mengetahui kinerja laporan keuangan dapat dijadikan dasar bagi para pengguna laporan keuangan baik internal maupun eksternal.

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir, analisis laporan keuangan merupakan salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam suatu periode. Oleh karena itu, sebelum kita menganalisis laporan keuangan, maka terlebih dahulu kita harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan.¹ Menurut Mohamad Muslich, analisis laporan keuangan merupakan suatu proses analisis dari data neraca dan laporan rugi laba menjadi suatu informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.²

Berdasarkan pengertian analisis diatas peneliti menyimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memahami hubungan-hubungan yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga dapat diperoleh gambaran keuangan perusahaan dengan jelas untuk pengambilan keputusan.

¹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, 66.

² Mohamad Muslich, *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 61.

2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Kasmir menyebutkan secara umum tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan, antara lain:

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
- d. Untuk mengetahui langkah-langka perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. Untuk melakukan penelitian kinerja manajemen ke depan, apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan lain yang sejenis tentang hasil yang mereka capai.³

3. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan

Metode dan teknik analisis digunakan untuk menentukan dan mengukur hubungan antara pos-pos yang ada dalam laporan, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan dari masing-masing pos tersebut bila diperbandingkan dengan laporan dari beberapa periode untuk satu

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 68.

perusahaan tertentu, atau diperbandingkan dengan alat-alat pembanding lainnya.

Kasmir menyebutkan ada dua metode yang digunakan dalam menganalisis sebuah laporan keuangan:

a. Analisis Vertikal (statis)

Analisis ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan hanya satu periode atau satu saat saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

b. Analisis Horizontal (Dinamis)

Analisis ini merupakan analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan beberapa periode, sehingga akan diketahui perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode lain.⁴

Sedangkan jenis teknik yang digunakan menganalisis laporan keuangan antara lain sebagai berikut:

a. Analisis perbandingan antara laporan keuangan, yaitu analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode.

b. Analisis tren, yaitu analisis laporan keuangan yang biasanya dinyatakan dalam persentase tertentu yang dilakukan dari periode ke

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 69.

periode, sehingga akan terlihat adakah perubahan dari tiap periode yang kemudian dihitung dalam persentase.

- c. Analisis persentase per komponen, yaitu Analisis yang dilakukan untuk membandingkan antara komponen yang ada dalam suatu laporan keuangan, baik yang ada di neraca maupun laporan laba-rugi.
- d. Analisis sumber dan penggunaan dana, yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sumber-sumber dana perusahaan dan penggunaan dana dalam suatu periode dan untuk mengetahui jumlah modal kerja dan sebab-sebab berubahnya modal kerja perusahaan dalam satu periode.
- e. Analisis sumber dana dan penggunaan kas, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sumber-sumber kas perusahaan dan penggunaan kas dalam satu periode serta untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas dalam periode tertentu.
- f. Analisis rasio, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan pos-pos yang ada dalam satu laporan keuangan atau pos-pos antara laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.
- g. Analisis kredit, yaitu analisis kredit, yaitu analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu kredir dikucurkan oleh lembaga keuangan seperti bank.

- h. Analisis laba kotor, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui jumlah laba kotor dari periode satu ke periode yang lain dan untuk sebab-sebab berubahnya laba kotor antar periode.⁵

C. Analisis Rasio Keuangan

1. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir, rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.⁶ Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Berdasarkan kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

⁵ Anitha Paulina Tinambunan, "Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan", 3-4.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 104.

Unsur-unsur utama dari teori ini dapat dikemukakan sebagai berikut.

- a. Pembuat keputusan dihadapkan pada suatu masalah tertentu yang dapat dibedakan dari masalah-masalah lain atau setidaknya dinilai sebagai masalah-masalah yang dapat diperbandingkan satu sama lain.
- b. Tujuan-tujuan, nilai-nilai, atau sasaran yang mempedomani pembuat keputusan amat jelas dan dapat ditetapkan rangkingnya sesuai dengan urutan kepentingannya.
- c. Pelbagai alternatif untuk memecahkan masalah tersebut diteliti secara saksama.
- d. Akibat-akibat (biaya dan manfaat) yang ditimbulkan oleh setiap alternatif yang dipilih.
- e. Setiap alternatif dan masing-masing akibat yang menyertainya, dapat diperbandingkan dengan alternatif-alternatif lainnya.
- f. Pembuat keputusan akan memilih alternatif dan akibat-akibatnya yang dapat memaksimalkan tercapainya tujuan, nilai atau Sasaran yang telah digariskan.⁷

2. Tujuan Analisis Rasio Laporan Keuangan

Menurut Fahmi dengan menganalisis sebuah laporan keuangan akan didapatkan sebuah gambaran mengenai keadaan sebuah perusahaan. Adapun tujuan dengan digunakannya analisis rasio keuangan sebagai berikut:

⁷ NW. Suryathi, Dwi Putra Darmawan, W. Suartana, "Kinerja Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Dhyana Pura Beach Resort Seminyak Kuta Badung", *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol. 1, No. 2, Oktober 2013, 29.

- a. Bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
- b. Bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
- c. Dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
- d. Bermanfaat bagi kreditur, digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
- e. Dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.⁸

Berdasarkan tujuan analisis rasio keuangan tersebut dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, besarnya hutang yang digunakan perusahaan apakah rasional atau tidak, dan perencanaan yang akan digunakan dalam investasi.

3. Jenis Rasio Keuangan dan Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Francis Hutabarat, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.⁹ Analisis rasio keuangan merupakan bentuk analisis untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan.

⁸ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 109.

⁹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Serang: Desanta Multiavisitama, 2020), 2.

Jenis-jenis rasio keuangan yang biasa digunakan dalam analisis laporan keuangan antara lain:¹⁰

a. Rasio Profitabilitas

Menurut Mahdaleni, rasio profitabilitas yaitu untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.¹¹ Rasio profitabilitas atau sering disebut rasio rentabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Jenis-jenis rasio ini di antaranya adalah:

1) *Return On Asset (ROA)*

Investor di pasar modal sangat memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan meningkatkan *profit*. Faktor profitabilitas diukur dengan rasio *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset (ROA)* digunakan manajemen untuk mengukur keberhasilan dalam menghasilkan laba.¹²

Retrun on asset (laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut.

¹⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 123.

¹¹ Mardahleni, "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Manadala Sampoerna, Tbk", *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Volume 5, Nomor 2, Mei 2017, 85.

¹² Nikita Vireyto, Sri Sulasmiyati, "Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)", *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51 No. 2 Oktober 2017, 77.

ROA menyatakan berapa besar profit yang mampu dihasilkan adalah setiap rupiah aset yang ditanam atau diinvestasikan. ROA merupakan salah satu rasio probabilitas yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Indikator ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut semakin baik, maka tingkat pengembalian (return) semakin besar.¹³ Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik dan demikian sebaliknya. Meningkatnya ROA berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba yang tinggi dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan akan meningkat dan return yang dihasilkan juga meningkat.¹⁴ Rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Standar atau kriteria yang digunakan adalah jika nilai hasil pengembalian atas aset di atas atau 30% maka dikatakan baik. Namun sebaliknya jika nilai pengembalian atas aset dibawah atau < 30% maka dikatakan kurang baik.

¹³ Fadhlun Nur Aulia Samalam, Marjam Magantar, and Ivonne S Saerang, "Pengaruh Retrun On Asset, Retrun On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Retrun Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016.," *Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol. 6 No.4 (2018): 3863-72.

¹⁴ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan."

Tabel 2.1
Standar atau Kriteria Penilaian ROA

Standar	Kriteria
> 30%	Baik
< 30%	Kurang Baik

Sumber: Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*

Menurut Dewi, Kartika dan Prasetyono (2012), ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat pengembalian yang semakin tinggi.¹⁵

2) *Return on Equity* (ROE)

Return On Equity adalah analisis rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas ekuitas atau mengukur modal sendiri agar menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Pemilik saham sangat memperhatikan ROE (laba atas modal sendiri atas ekuitas).

¹⁵ Aisya Widiyanti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio* Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014", *Jurnal Umrah*, 2016, 3.

Hasil pengembalian ekuitas atau *retrun on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *retrun on equity* (ROE) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{EAT (Laba Bersih)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Standar atau kriteria penilaian yang digunakan adalah jika nilai *return on equity* 40% maka dikatakan baik, artinya bahwa tingkat pengembalian ekuitas sebesar 40% yang diperoleh dari efisiensi penggunaan modal sendiri. Namun sebaliknya jika nilai *return on equity* berada dibawah atau < 40% maka dikatakan kurang baik.

Tabel 2.2

Standar atau Kriteria Penilaian ROE

Standar	Kriteria
> 40%	Baik
<40%	Kurang Baik

Sumber: Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*

ROE merupakan rasio yang sangat penting bagi pemegang saham, karena rasio ini mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham pada perusahaan. Semakin rendah rasio ini, semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan. *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah ditanamkan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham. Pengembalian dari modal ini *Return on Equity* (ROE) yang tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.¹⁶

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham baik secara langsung maupun dengan laba yang ditahan. Rasio ROE sangat menarik bagi pemegang saham maupun para investor dalam *real estate* dan *property* karena jenis usaha ini memiliki *operational margin* yang sangat tinggi.

Perhitungan ROE secara umum dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama setahun terakhir untuk mengetahui tiga hal pokok yakni: Kemampuan perusahaan menghasilkan laba

¹⁶ Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, "Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4, No. 1, April 2018, 28.

(*profitability*), Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (*assets management*) dan Hutang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*).¹⁷

¹⁷ Hendra Lie, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity* Perusahaan *Real Estate* Dan *Property* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, Vol. 1, No. 3, Oktober 2017, 66.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan dengan variabel, didalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.¹

Dari penelitian ini membahas mengenai perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang masuk dalam bursa efek Indonesia tahun 2018-2020 menggunakan alat ukur rasio profitabilitas yakni *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE)

B. Definisi operasional variabel

Pada penelitian ini rasio yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA)

Retrun on asset (laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. ROA menyatakan berapa besar profit yang mampui dihasilkan adalah setiap rupiah aset yang ditanam atau diinvestasikan. ROA merupakan salah satu rasio probabilitas yang mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), 55.

Analisis profitabilitas ROA pada penelitian ini menggunakan formula sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah analisis rasio yang digunakan untuk mengukur pengembalian atas ekuitas atau mengukur modal sendiri agar menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Pemilik saham sangat memperhatikan ROE (laba atas modal sendiri atas ekuitas). Analisis profitabilitas ROE pada penelitian ini menggunakan formula sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{EAT (Laba Bersih)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

C. Populasi, sampel dan teknik sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Satu orangpun sudah bisa dikatakan sebagai populasi. Populasi dalam penelitaian ini adalah perusahaan telekomunikasi yang ada diindonesia.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi dengan mewakili populasi tersebut. Jika banyaknya populasi

dalam suatu penelitian mengakibatkan peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti semua populasi maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang benar-benar mewakili populasi tersebut.

3. Teknik sampling

Dalam teknik pengambilan data atau yang sering lebih dikenal teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.² Terdapat dua macam teknik sampling yakni *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Adapun pemilihan teknik sampel dalam penelitian ini digunakan dengan teknik pengambilan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³ *Purposive sampling* yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.⁴ *purposive sampling* ini berdasarkan kriteria adalah : Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu penelitian pustaka. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data adalah dari Laporan keuangan PT. Bakrie Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2018-2020.

² Sugiyono.

³ Sugiyono.

⁴ Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2020.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif deskriptif. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan dengan melihat rasio profitabilitas pada laporan neraca dan laporan laba rugi yang diolah menggunakan excel 2010. Data keuangan yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi analisa kinerja keuangan berupa analisis profitabilitas. Analisis profitabilitas pada penelitian ini diukur dengan *Return on assets* (ROA), *Return on equity* (ROE).⁵

Analisis profitabilitas pada penelitian ini menggunakan formula sebagai berikut:

$$1. ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

$$2. ROE = \frac{\text{EAT (Laba Bersih)}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

⁵ Yayuk Indah Wahyuning Tyas, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo", *Ecobuss*, Vol. 8 No. 1 Maret 2020, 33.

Kemudian peneliti melihat hasil *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dan dimasukkan pada kriteria *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), langkah selanjutnya menghitung rasio keuangan PT. Bakrie Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada periode 2018-2020. dengan metode *time series analysis* selama 2018-2020 dan membandingkan rasio keuangan PT. Bakrie Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dari tahun 2018 hingga tahun 2020 serta melakukan analisis penilaian kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh dari tahun 2018 hingga tahun 2020, sehingga dapat dilihat progres kinerja keuangan sebuah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan kinerja yang diukur dari *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Jika penilaian kinerja keuangan dari sisi *Return On Assets* (ROA) setiap tahun turun menunjukkan kurang optimalnya perusahaan dalam management asset yang berdampak pada jumlah laba yang diperoleh pada tahun tersebut. Penggunaan seluruh aktiva oleh perusahaan telah berhasil menghasilkan laba bersih secara optimal walaupun pada tahun berikutnya terjadi penurunan. Angka rasio ini pula menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berfluktuasi. Disisi lain, perbandingan nilai *Return On Equity* (ROE) pada tahun-tahun tersebut jika berada diatas rata-rata industri, menunjukkan pula bahwa upaya pengelolaan

investasi yang dilakukan oleh perusahaan terbukti telah efektif dalam menghasilkan keuntungan.⁶

⁶ Slamet Heri Winarno, "Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan", *Jurnal STEI Ekonomi* Vol. 28 No. 02, Desember 2019, 263-264.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Objek Penelitian

1. Profil PT. Bakrie Telecom Tbk

PT. bakrie telepon adalah perusahaan operator telekomunikasi yang menyelenggarakan jasa *fixed wireless access* (FWA) dengan mobilitas terbatas. Pertama kali didirikan pada tahun 1993 dengan nama PT Radio Telepon Indonesia (Ratelindo), kehadiran Ratelindo di tengah masyarakat pada saat itu menjadi jawaban bagi sebagian masyarakat yang belum dapat terlayani dengan sambungan telepon yang diselenggarakan oleh PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom). Perseroan mengubah namanya pada tahun 2003 menjadi PT Bakrie Telecom yang ditandai dengan penggelaran layanan jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan mobilitas terbatas (Fixed Wireless Access (FWA)).¹

2. Profil PT. XL Axiata Tbk

PT XL Axiata Tbk adalah sebuah perusahaan operator telekomunikasi seluler di Indonesia. Perusahaan XL yang kini bernama Axiata Tbk ini berdiri pada tanggal 8 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Sekitar enam tahun kemudian, XL mendirikan kemitraan dengan Rajawali Group yang merupakan

¹ PT. Bakrie Telecom. Tbk, Laporan Keuangan Tahunan 2018. hal 56

pemegang saham PT Grahame Metropolitan Lestari dengan tiga investor asing yaitu NYNEX, AIF dan Mitsui. Setelah itu, namanya pun diubah menjadi PT Exelcomindo Pratama yang bergerak di bidang jasa telepon. XL mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Oktober 1996 dan merupakan perusahaan swasta pertama yang menyediakan layanan telepon seluler di Indonesia.²

3. Profil PT Smartfren Telecom Tbk

Pada awalnya PT Smartfren Telecom Tbk didirikan pada 2 Desember tahun 2002 dengan nama PT Mobile-8 Telecom. Pembentukan perusahaan ini tidak lepas dari upaya pemilik biantara citra yang baru yakni Hary Tanoesoedibjo untuk membangun sebuah bisnis komunikasi sebagai penopang bisnis biantara citra. Pada bulan Januari 2011, Perseroan melakukan aksi korporasi dengan mengakuisisi PT Smart Telecom (Smartel). Kemudian Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Smartfren Telecom Tbk di bulan Maret 2011 dimana sinergi dilakukan di berbagai aspek untuk mengembangkan infrastruktur jaringan, meningkatkan infrastruktur jaringan, meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan distribusi dan pemasaran, serta pemakaian satu brand yaitu “Smartfren”.³

² PT. XL Axiata Tbk. Laporan Keuangan Tahunan 2018. hal 71

³ PT. Smartfren Tbk, Laporan Keuangan Tahunan 2018. hal 44

4. Profil PT Indosat Tbk

PT Indosat Tbk adalah perusahaan telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Indosat memiliki sejarah panjang perpindahan kepemilikan dan perubahan tujuan perusahaan semenjak didirikan pada 20 November 1967. Didirikan sebagai perusahaan modal asing oleh pemerintah Indonesia dengan nama PT Indonesian Satellite Corporation Tbk. (Persero), perusahaan ini mulai beroperasi pada September 1969 sebagai perusahaan komersil penyedia jasa sambungan langsung internasional (IDD). Pada tahun 1980 Indosat menjadi Badan Usaha Milik Negara dan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Pada akhir tahun 2008 saham pemerintah Indonesia tinggal 14,3 persen saja, dan sebanyak 65 persen dikuasai oleh pemodal asing QTel (Pemerintah Qatar), maka berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2007 penyelenggaraan jaringan telekomunikasi untuk jaringan bergerak baik seluler maupun satelit, kepemilikan modal asing dibatasi 65 persen.⁴

5. Profil PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) biasa disebut Telkom Indonesia atau Telkom saja adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Pada tahun 1882, didirikan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf. Layanan komunikasi

⁴ PT Indosat Tbk, Laporan Keuangan Tahunan 2018, hal 82

kemudian dikonsolidasikan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan Post Telegraaf Telefoon (PTT).Sebelumnya, pada tanggal 23 Oktober 1856, dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (Buitenzorg).Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional.

Pada tahun 1991 berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia.⁵

B. Hasil Penelitian

Hasil Penelitian ini diolah menggunakan excel dimana data yang diambil melalui laporan keuangan pada tahun 2018-2020 pada perusahaan PT. Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Teknik ini

⁵ PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, Laporan Keuangan Tahunan 2018, hal 77

menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan analisis rasio keuangan sehingga memberikan data yang sistematis, faktual dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti. adapau rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas diukur dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) pada laporan keuangan periode 2018-2020.

Tabel 4.1
Presentase Rasio keuangan

Kode perusahaan	ROA			ROE		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
BTEL	-101%	65%	-33%	5%	0,046%	1%
EXCL	-6%	1%	1%	-18%	4%	2%
FREN	-14%	-8%	-4%	-29%	-17%	-12%
ISAT	-4%	3%	-1%	-17%	12%	-5%
TLKM	13%	12%	12%	23%	24%	25%

Sumber : Data yang diolah menggunakan Exel 2010.

Berdasarkan data yang diolah dengan menggunakan exel dari laporan keuangan, rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on assets* (ROA) sebagai berikut :

1. PT. Bakrie Telecom Tbk dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 nilai ROA yakni sebesar -101%, dengan kerugian Rp. 720.575.000.000. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami kenaikan ROA sebesar 65%, dengan laba bersih Rp. 7.280.000.000. Pada tahun 2020 perusahaan kembali mengalami kerugian dengan ROA sebesar -33%, dengan kerugian Rp. 108.137.000.000. Hal ini berarti perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

bersifat fluktuatif yakni tahun 2018 PT. Bakrie dibawah standar industri kurang baik, tahun 2019 PT. Bakrie diatas standar industry baik dan tahun 2020 PT. Bakrie dibawah standar industri kurang baik dikatakan baik jika $> 30\%$ dan $< 30\%$ maka dikatagorikan kurang baik.

2. PT. XL Axiata Tbk dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 nilai ROA sebesar -6%, dengan kerugian perusahaan sebesar Rp. 3.296.280.000.000. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami kenaikan ROA sebesar 1% dengan laba bersih perusahaan sebesar Rp. 712.579.000.000. pada tahun 2020 perusahaan kembali mengalami penurunan ROA sebesar 1%, dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan sebesar Rp. 371.598.000.000. Hal ini berarti perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik dari tahun 2018-2019 meskipun mengalami kenaikan ROA pada tahun. dikatakan baik jika $> 30\%$ dan $< 30\%$ maka dikatagorikan kurang baik.
3. PT. Smartfren Tbk dari tahun 2018-2020 mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 nilai ROA sebesar -14%, erusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 3.552.834.007.240. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami kenaikan dengan nilai ROA sebesar -8%, dengan laba bersih Rp. 2.187.771.846.923. pada tahun 2020 perusahaan kembali mengalami kenaikan dengan nilai ROA

sebesar -4%, dengan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 1.523.602.951.388. Hal ini berarti perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik serta perusahaan dalam mengelola modal perusahaan untuk menghasilkan keuntungan kurang baik, namun dari segi nilai memiliki kenaikan meskipun belum memenuhi standar industry dikatakan baik jika $> 30\%$ dan $< 30\%$ maka dikategorikan kurang baik.

4. PT. Indosat Tbk dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 nilai ROA sebesar -4%, dengan ini perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 2.085.059.000.000. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami kenaikan dengan nilai ROA 3%, dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan Rp. 1.630.372.000.000 pada tahun 2020 perusahaan kembali mengalami penurunan dengan nilai ROA sebesar -1%, dengan kerugian sebesar Rp. 630.160.000.000. Hal ini berarti perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik serta perusahaan dalam mengelola modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik dikatakan baik jika $> 30\%$ dan $< 30\%$ maka dikategorikan kurang baik.
5. PT. Telkom Indonesia Tbk dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 nilai ROA sebesar 13%, dengan laba

bersih perusahaan sebesar Rp.26.979.000.000.000. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan dengan nilai ROA sebesar 12%, dengan kenaikan laba bersih Rp. 27.592.000.000.000. pada tahun 2020 dengan nilai ROA sebesar 12%, dengan kenaikan laba bersih sebesar Rp. 29.563.000.000.000. Hal ini berarti perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik serta perusahaan dalam mengelola modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik namun untuk kedepannya agar dapat meningkatkan kembali keuntungan yang didapatkan perusahaan dikatakan baik jika $> 30\%$ dan $< 30\%$ maka dikategorikan kurang baik.

Berdasarkan data yang diolah dengan menggunakan excel dari laporan keuangan, rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on equity* (ROE) sebagai berikut :

1. PT. Bakrie Telecom Tbk dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 ROE sebesar 5% dengan kerugian Rp. 720.575.000.000. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami kenaikan ROE sebesar 0,046% dengan laba bersih Rp. 7.280.000.000. Pada tahun 2020 perusahaan kembali mengalami kerugian dengan ROE sebesar 1% dengan kerugian Rp. 108.137.000.000. Hal ini berarti perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik

serta perusahaan dalam mengelola modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik, standar industri ini dikategorikan baik jika $> 40\%$ dan dikategorikan kurang baik jika $< 40\%$.

2. PT. XL Axiata Tbk dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 nilai ROE sebesar -18% dengan kerugian perusahaan sebesar Rp. 3.296.280.000.000. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami kenaikan ROE sebesar 4% dengan laba bersih perusahaan sebesar Rp. 712.579.000.000. pada tahun 2020 perusahaan kembali mengalami penurunan ROE sebesar 2% dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan sebesar Rp. 371.598.000.000. Hal ini berarti perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik serta perusahaan dalam mengelola modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik. standar industri ini dikategorikan baik jika $> 40\%$ dan dikategorikan kurang baik jika $< 40\%$.
3. PT. Smartfren Tbk dari tahun 2018-2020 mengalami kenaikan. Pada tahun 2018 nilai ROE sebesar -29% dan perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 3.552.834.007.240. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami kenaikan dengan nilai ROE sebesar -17% dengan laba bersih Rp. 2.187.771.846.923. pada tahun 2020 perusahaan kembali mengalami kenaikan dengan nilai ROE

sebesar -12% dengan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 1.523.602.951.388. Hal ini berarti perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik serta perusahaan dalam mengelola modal perusahaan untuk menghasilkan keuntungan kurang baik, namun untuk kedepannya bisa dimaksimalkan dalam mengelolanya serta dalam menghasilkan keuntungan. standar industri ini dikategorikan baik jika $> 40\%$ dan dikategorikan kurang baik jika $< 40\%$.

4. PT. Indosat Tbk dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 nilai ROE sebesar -17% dengan ini perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 2.085.059.000.000. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami kenaikan dengan nilai ROE sebesar 12% dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan Rp. 1.630.372.000.000 pada tahun 2020 perusahaan kembali mengalami penurunan dengan nilai ROE sebesar -5% dengan kerugian sebesar Rp. 630.160.000.000. Hal ini berarti perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik serta perusahaan dalam mengelola modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik. standar industri ini dikategorikan baik jika $> 40\%$ dan dikategorikan kurang baik jika $< 40\%$.
5. PT. Telkom Indonesia Tbk dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2018 nilai ROE sebesar 23% dengan laba

bersih perusahaan sebesar Rp.26.979.000.000.000. Pada tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan dengan nilai ROE sebesar 24% dengan kenaikan laba bersih Rp. 27.592.000.000.000. pada tahun 2020 dengan nilai ROE sebesar 25% dengan kenaikan laba bersih sebesar Rp. 29.563.000.000.000. Hal ini berarti perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik serta perusahaan dalam mengelola modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik namun untuk kedepanya agar dapat meningkatkan kembali keuntungan yang didapatkan perusahaan. standar industri ini dikatagorikan baik jika $> 40\%$ dan dikatagorikan kurang baik jika $< 40\%$.

C. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas dengan 2 indikator yaitu dengan menggunakan *Return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). *Return on Asset* (ROA) ini digunakan untuk mengukur laba yang dihasilkan dari asset yang digunakan dalam menghasilkan laba. Jika kinerja perusahaan tersebut semakin baik maka laba yang dihasilkan pun juga lebih besar. Indikator ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, jika kinerja perusahaan tersebut semakin baik, maka tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.⁶ Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan

⁶ Fadhlun Nur Aulia Samalam, Marjam Magantar, and Iyonna S Saerang, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016.," Universitas Sam Ratulangi Manado Vol. 6 No.4 (2018): 3863-72

dianggap semakin baik dan demikian sebaliknya. Meningkatnya ROA berarti perusahaan dianggap mampu menghasilkan laba yang tinggi dan sebagai dampaknya harga saham perusahaan akan meningkat dan return yang dihasilkan juga meningkat.⁷

Return on equity (ROE) ini digunakan untuk mengukur pengembalian penghasilan atas ekuitas atau mengukur modal sendiri agar dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Semakin besar *return on equity* yang dihasilkan maka semakin besar pula laba yang dihasilkan. laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Pengembalian dari modal ini *Return on Equity* (ROE) yang tinggi melebihi biaya modal yang digunakan, itu berarti perusahaan telah efisien dalam menggunakan modal sendiri, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.⁸

Penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Joy Pulloh, dkk. 2016. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT HM Sampoerna Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) menggunakan rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas Hasil

⁷ Kasmir, “Analisis Laporan Keuangan.”

⁸ Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4, No. 1, April 2018, 28.

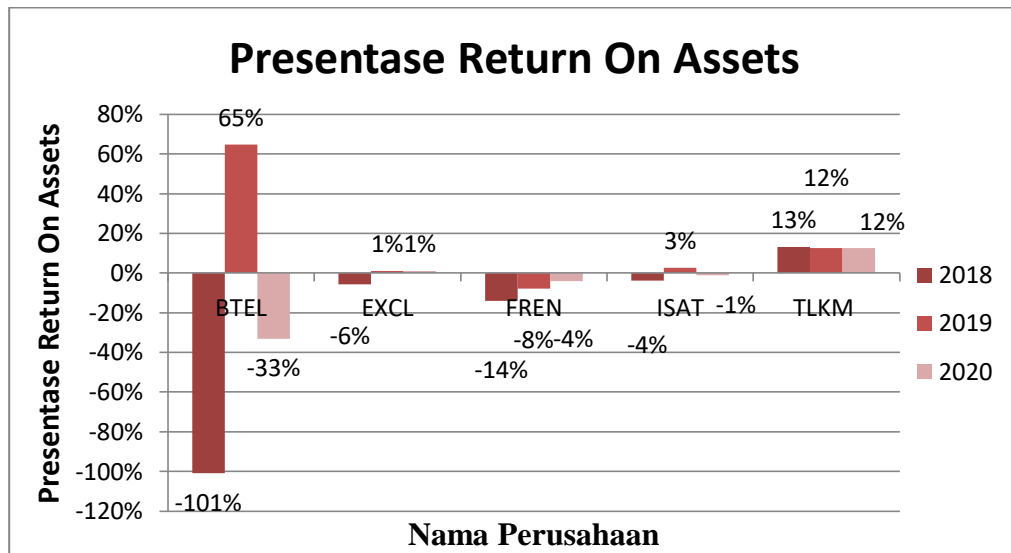
perhitungan rasio profitabilitas secara keseluruhan sudah di atas standar.⁹ Namun berbeda dengan penelitian pada perusahaan PT. Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ini berada dibawah standar rasio profitabilitas dengan menggunakan standar kriteria yang telah ditentukan.

Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Iswahyudi. (2014) dalam penelitiannya, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan CV. Yoecos Blitar” menyatakan untuk kinerja profitabilitas masih menunjukkan tingkat penghasilan laba yang tidak stabil dan belum maksimal. Untuk rasio aktivitas menunjukkan bahwa kinerja ini masih tergolong lambat, dikarenakan dari jumlah modal atau aktiva tidak sebanding dengan penghasilan yang dihasilkan.¹⁰ Bahwa penelitian ini sama dengan hasil dari rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk yang berada dibawah standar kriteria sehingga penghasilan laba yang tidak stabil dan belum maksimal. Berikut ini adalah grafik dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

⁹ Joy,Pulloh, dkk., “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT HM Sampoerna Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 33 (1), 2016.

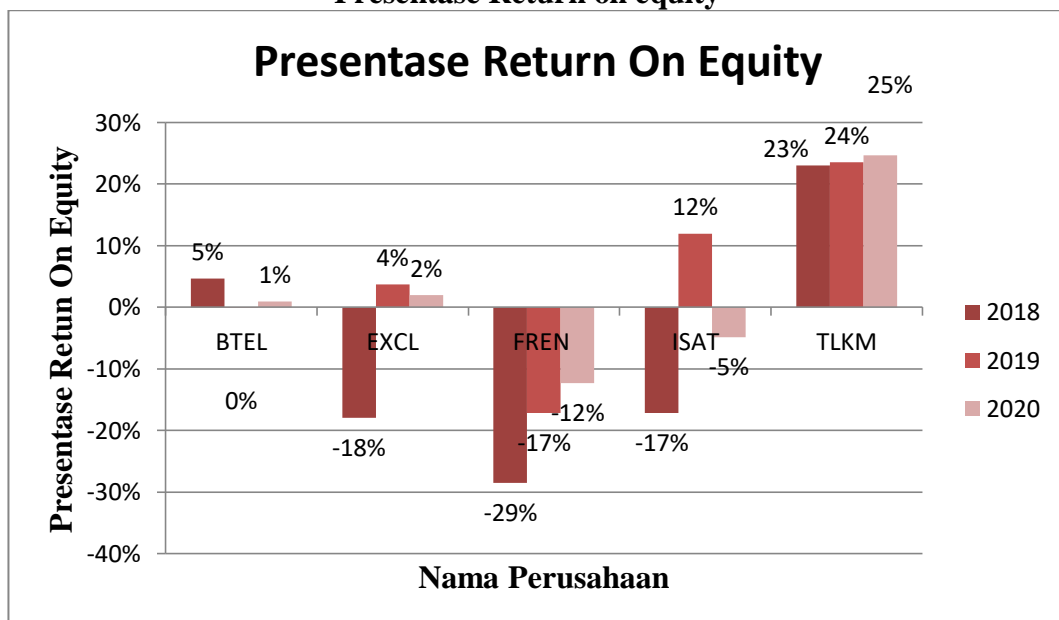
¹⁰ Bambang Iswahyudi dan Retno Murni Sari, Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan CV. Yoecos Blitar. *Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*. Vol. 1 (1) 2014.

Gambar 4.1
Presentase Return on assets



Sumber : Data yang diolah menggunakan Exel 2010.

Gambar 4.2
Presentase Return on equity



Sumber : Data yang diolah menggunakan Exel 2010.

1. PT. Bakrie Telecom Tbk

Penelitian ini dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dari tahun 2018-2020. Nilai ROA dan ROE perusahaan bakrie telecom Tbk ini mengalami fluktuatif, jika diukur dengan standar *return on asset* (ROA) tahun 2018 ini dengan nilai -101% masuk pada kriteria kurang baik, tahun 2019 dengan nilai 65% masuk pada kriteria baik, tahun 2020 dengan nilai -33% masuk pada kriteria kurang baik, penialian kriteria ini menggunakan kriteria *Retrun on assets* (ROA) jika >30% masuk pada kriteria baik begitupun sebaliknya dan jika nilai *return on equity* (ROE) diukur dengan standarnya pada tahun 2018 dengan nilai 5%, tahun 2019 dengan nilai 0% dan tahun 2020 dengan nilai 1% jika disimpulkan bahwa *Return on equity* ini masuk pada kriteria kurang dimana hasil ini dibawah <40%.

Perusahaan bakrie telecom Tbk dalam data penjualannya mengalami fluktuatif tahun 2018 sebesar Rp. 3.806.000.000 dan kas setara kas mengalami penurunan dari 2017-2018 sebesar 40juta, total asset juga mengalami penurunan sebesar 4,5 milyar dan total liabilitasnya mengalami peningkatan atau hutang bertambah sebesar 1,2 Triliun dari tahun 2017 ke 2018.

Tahun 2019 penjualan sebesar Rp. 4.024.000.000 dan asset mengalami peningkatan sebesar 2,3 milyar dan hutang menurun sebesar 872 milyar. Tahun 2020 sebear Rp. 3.968.000.000. , pad akas

setara kas mengalami penurunan dari 866 juta menjadi 409 juta , total asset juga mengalami penurunan sebesar 1,8 milyar karena banyak asset yang tersedia dijual oleh perusahaan. kesimpulan dari penelitian pada PT. Bakrie Telecom Tbk ini mengalami fluktuatif sehingga perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik serta perusahaan dalam mengelola modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik. ROA yang rendah atau naik turun menunjukkan bahwa penerimaan perusahaan akan investasi kurang baik dan manajemen biaya yang tidak efektif serta akan menunjukan bahwa tingkat pengembalian investasi sangat kecil. dan semakin rendah ROE maka semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh.¹¹

2. PT. XL Axiata Tbk

Penelitian ini dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dari tahun 2018-2020. Nilai ROA dan ROE PT. XL Axiata Tbk ini mengalami fluktuatif, jika diukur dengan standar *return on asset* (ROA) tahun 2018 ini dengan nilai -6%, tahun 2019 dengan nilai 1%, tahun 2020 dengan nilai 1% jika disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) pada PT. XL Axiata masuk pada standar kriteria kurang baik karena hasil penelitian dibawah <30% dan jika nilai *return on equity* (ROE) diukur dengan standarnya. pada tahun 2018 dengan nilai -18%,

¹¹ setyorini,maria , 2016 “*pengaruh roa,roe,dan eps terhadap harga saham perusahaan real estate di bursa efek indonesia (studi kasus pada 20 perusahaan periode 2011-2015)*” journal of management , Vol. 2 No. 2 hal.20

tahun 2019 dengan nilai 4% dan tahun 2020 dengan nilai 2% disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) pada perusahaan PT. XL Axiata masuk pada standar kriteria kurang baik karena hasil penelitian dibawah <40%.

Perusahaan PT. XL Axiata Tbk dalam data penjualannya mengalami kenaikan dari setiap tahunnya. Pada tahun 2018 sebesar Rp. 22.938.812.000.000, total asset tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 122 milyar dikarenakan untuk membayar piutang derivative lebih besar dari tahun lalu. Dan jumlah liabilitas jangka panjang lebih besar dari tahun 2017-2019 sebesar 3,8 milyar. Tahun 2019 penjualannya sebesar Rp. 25.132.628.000.000 serta total asset bertambah sebesar 870 juta dan tahun 2020 pendapatan mengalami peningkatan sebesar Rp. 26.009.095.000.000 dan total asset juga bertambah sebesar 5 triliun. kesimpulan dari penelitian PT. XL Axiata Tbk ini mengalami kenaikan namun dalam pengelolaan perusahaan asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik serta perusahaan dalam mengelola modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik. ROA yang rendah atau naik turun menunjukkan bahwa penerimaan perusahaan akan investasi kurang baik dan manajemen biaya yang tidak efektif serta akan menunjukan bahwa tingkat pengembalian investasi sangat kecil. dan semakin

rendah ROE maka semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh.¹²

3. PT. Smartfren Telecom Tbk

Penelitian ini dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dari tahun 2018-2020. Nilai ROA dan ROE PT. Smartfren Telecom Tbk ini mengalami kenaikan jika diukur dengan standar *return on asset* (ROA) tahun 2018 ini dengan nilai -14%, tahun 2019 dengan nilai -8%, tahun 2020 dengan nilai -4% disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) pada PT. Smartfren Telecom masuk pada standar kriteria kurang baik karena hasil penelitian dibawah <30% dan nilai *return on equity* (ROE) diukur dengan standarnya pada tahun 2018 dengan nilai -29, tahun 2019 dengan nilai -17% dan tahun 2020 dengan nilai -12% disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) pada perusahaan PT. Smartfren Telecom masuk pada standar kriteria kurang baik karena hasil penelitian dibawah <40%.

Perusahaan PT.Smartfren Telecom Tbk dalam data penjualannya mengalami kenaikan dari setiap tahunnya. Pada tahun 2018 sebesar Rp. 5.490.311.128.559, dengan penambahan total asset sebesar 1,1 triliun dan berkurangnya liabilitas sebesar 2 triliun. Tahun 2019 dengan pendapatan sebesar Rp. 6.698.804.620.572 dengan total asset bertambah sebesar 2,4 triliun dan tahun 2020 sebesar Rp.

¹² Ibid hal 20

9.407.882.876.396 dan total asset bertambah sebesar 11 triliun kesimpulan dari penelitian PT. XL Smartfren Telecom ini mengalami kenaikan Hal ini berarti perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sudah baik namun jika diukur dengan standard masih kurang baik serta perusahaan dalam mengelola modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik, saran untuk kedepannya untuk dimaksimalkan dalam mengelolanya serta dalam menghasilkan keuntungan. ROA yang rendah atau naik turun menunjukkan bahwa penerimaan perusahaan akan investasi kurang baik dan manajemen biaya yang tidak efektif serta akan menunjukan bahwa tingkat pengembalian investasi sangat kecil. dan semakin rendah ROE maka semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh¹³.

4. PT Indosat Tbk

Penelitian ini dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dari tahun 2018-2020. Nilai ROA dan ROE pada PT. Indosat Tbk ini mengalami fluktuatif jika diukur dengan standar *return on asset* (ROA) tahun 2018 ini dengan nilai -4%, tahun 2019 dengan nilai 3%, tahun 2020 dengan nilai -1%. disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) pada PT. Indosat masuk pada standar kriteria kurang baik karena hasil penelitian dibawah <30% dan jika nilai *return on equity*

¹³ Ibid hal 20

(ROE) diukur dengan standarnya pada tahun 2018 dengan nilai -17%, tahun 2019 dengan nilai 12% dan tahun 2020 dengan nilai -5% disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) pada perusahaan PT. Indosat masuk pada standar kriteria kurang baik karena hasil penelitian dibawah <40%.

Perusahaan PT. Indosat Tbk dalam data penjualannya mengalami kenaikan dari setiap tahunnya. Pada tahun 2018 sebesar Rp. 23.139.551.000.000, dengan penambahan pada total asset sebesar 3triliun. Tahun 2019 sebesar Rp. 26.117.533.000.000 dengan penambahan total asset sebesar 9 milyar dan total liabilitas bertambah sebesar 8 milyar. Tahun 2020 dengan pendapatam sebesar Rp.27.925.661.000.000 kesimpulan dari penelitian PT. Indosat Tbk ini mengalami kenaikan namun Hal ini perusahaan dalam mengelola asset perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik serta perusahaan dalam mengelola modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan kurang baik. ROA yang rendah atau naik turun menunjukkan bahwa penerimaan perusahaan akan investasi kurang baik dan manajemen biaya yang tidak efektif serta akan menunjukan bahwa tingkat pengembalian investasi sangat kecil. dan semakin rendah ROE maka semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh semakin kecil.¹⁴

¹⁴ Ibid hal 20

5. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Penelitian ini dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan indikator *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dari tahun 2018-2020. Nilai ROA dan ROE PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk ini mengalami fluktuatif jika diukur dengan standar *return on asset* (ROA) tahun 2018 ini dengan nilai 13%, tahun 2019 dengan nilai 12%, tahun 2020 dengan nilai 12% disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) pada PT. Telekomunikasi Indonesia masuk pada standar kriteria kurang baik karena hasil penelitian dibawah <30% dan jika nilai *return on equity* (ROE) diukur dengan standarnya pada tahun 2018 dengan nilai 23%, tahun 2019 dengan nilai 24% dan tahun 2020 dengan nilai 25% disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) pada perusahaan PT.Telekomunikasi Indonesia masuk pada standar kriteria kurang baik karena hasil penelitian dibawah <40%.

Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dalam data penjualannya mengalami kenaikan dari setiap tahunnya. Pada tahun 2018 sebesar Rp. 130.784.000.000.000, dengan total asset bertambah sebesar 8 triliun serta penambahan ekuitas sebesar 5 triliun. Tahun 2019 sebesar Rp. 135.567.000.000.000 dengan peningkatan asset sebesar 15 triliun dan tahun 2020 pendapatan sebesar Rp.136.462.000.000.000 dengan peningkatan asset sebesar 25 triliun kesimpulan dari penelitian PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk ini mengalami fluktuatif Hal ini berarti perusahaan dalam mengelola

asset perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sudah baik serta perusahaan dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan sudah baik namun jika dilihat dari standar kriteria ROA dan ROE kurang baik, ROA yang rendah atau naik turun menunjukkan bahwa penerimaan perusahaan akan investasi kurang baik dan manajemen biaya yang tidak efektif serta akan menunjukan bahwa tingkat pengembalian investasi sangat kecil. dan semakin rendah ROE maka semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh.¹⁵

Rasio profitabilitas dari semua perusahaan yakni perusahaan PT. Bakrie Telecom Tbk, PT XL Axiata Tbk, PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. Indosat Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk tidak memenuhi kriteria dalam penilaian standar ROA dan ROE karena hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Return on asset* seluruh perusahaan dibawah <30% sehingga dikatakan kurang baik dan penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *return on equity* seluruh perusahaan dibawah <40% sehingga dikatakan kurang baik juga.

¹⁵ Ibid hal 20

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi di Indonesia periode 2018-2020 analisa data dan hasil pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT. Bakrie Telecom Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik hal ini dibuktikan dengan rasio profitabilitas yang fluktuatif dari tahun 2018-2020 menggunakan indikator *return on assets* (ROA) pada tahun 2018 dengan nilai -101%, 2019 dengan nilai 65%, 2020 dengan nilai -33% dan *return on equity* (ROE) pada tahun 2018 dengan nilai 5%, 2019 dengan nilai 0,046%, 2020 dengan nilai 1% bahwa nilai ini berada pada standar kurang baik serta data penjualannya pun fluktuatif kecuali pada ROA tahun 2019 dikatakan baik karena hasilnya >30%.
2. PT. XL Axiata Tbk memiliki kinerja keuangan kurang baik hal ini dibuktikan dengan rasio profitabilitas yang fluktuatif dengan indikator *return on assets* (ROA) pada tahun 2018 dengan nilai -6%, 2019 dengan nilai 1%, 2020 dengan nilai 1% dan *return on equity* (ROE) pada tahun 2018 dengan nilai -18%, 2019 dengan nilai 4%, 2020 dengan nilai 2% bahwa nilai ini berada pada standar yang kurang baik atau dibawah <30% untuk ROA .dan kurang dari <40% untuk ROE

namun untuk data penjualannya mengalami kenaikan dari setiap tahunnya.

3. PT. Smartfren Telecom Tbk memiliki kinerja keuangan kurang baik hal ini dibuktikan dengan rasio profitabilitas yang mengalami fluktuatif dengan indikator *return on assets* (ROA) pada tahun 2018 dengan nilai -14%, 2019 dengan nilai -8%, 2020 dengan nilai -4% dan *return on equity* (ROE) pada tahun 2018 dengan nilai -29%, 2019 dengan nilai -17% , 2020 dengan nilai -12% bahwa nilai ini berada pada standar kurang baik atau dibawah <30% untuk ROA dan kurang dari <40% untuk ROE namun untuk data penjualannya mengalami kenaikan dari setiap tahunnya.
4. PT. Indosat Tbk memiliki kinerja keuangan kurang baik hal ini dibuktikan dengan rasio profitabilitas yang fluktuatif indikator *return on assets* (ROA) pada tahun 2018 dengan nilai -4%, 2019 dengan nilai 3%, 2020 dengan nilai -1% dan *return on equity* (ROE) pada tahun 2018 dengan nilai -17%, 2019 dengan nilai 12%, 2020 dengan nilai -5% bahwa nilai ini berada pada standar kurang baik atau dibawah <30% untuk ROA dan kurang dari <40% untuk ROE namun untuk data penjualannya mengalami kenaikan dari setiap tahunnya.
5. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki kinerja keuangan yang kurang baik hal ini dibuktikan dengan rasio profitabilitas yang fluktuatif dengan indikator *return on assets* (ROA) pada tahun 2018 dengan nilai 13%, 2019 dengan nilai 12%, 2020 dengan nilai 12% dan

return on equity (ROE) pada tahun 2018 dengan nilai 23%, 2019 dengan nilai 24%, 2020 dengan nilai 25% bahwa nilai ini berada pada standar kurang baik atau dibawah <30% untuk ROA dan kurang dari <40% untuk ROE.

B. Saran

Hasil penelitian ini bagi perusahaan yang dijadikan sebagai objek penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada 5 perusahaan memiliki dibawah standar penilaian kriteria rasio profitabilitas. Oleh Karena itu bagi perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaan serta dapat memberikan keuntungan bagi pihak-pihak yang ada di perusahaan baik pihak internal maupun eksternal, serta untuk investor supaya ketika akan menginvestasikan dananya harus lebih cermat dalam menganalisis perusahaan agar keuntungan yang didapatkan bisa maksimal.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya agar dapat menemukan variabel-variabel yang dapat memberikan kontribusi besar untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Maharani Safitri dan Mukaram, “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4, No. 1, April 2018
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arini, Ni Made Tatsani Widi. “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Eva Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013”, *Ekuitas*, Vol. 3. No. 1, Juni 2015.
- Barus, Michael Agyarana. et. All., “Penggunaan Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang Go Public di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 44 No.1 Maret 2016
- Bambang Iswahyudi dan Retno Murni Sari, Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan CV. Yoecos Blitar. Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK). Vol. 1 (1) 2014.
- Carmidah, “Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Pada Bank Umum Syariah Milik BUMN periode 2015-2018”, *Jurnal Gema Ekonomi*, Vol. 10 No.2 Agustus 2020.
- Carmidah, Sukirno, “Corporate Governance dan kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Akuisisi*, Volume 17 Number 01, April 2021.
- Charity, Dina Setio. et. All., “Analisis Strategi Dalam Memasuki Pasar Internasional (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia dalam Ekspansi di Myanmar)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 32 No. 1 Maret 2016.
- CNBC Indonesia, *Telkom Raih Laba Bersih Rp 10,99 T di Semester I-2020*, dalam <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200808103001-17-178383/telkom-raih-laba-bersih-rp-1099-t-di-semester-i-2020> diakses pada 19 Agustus 2021
- Fadhlun Nur Aulia Samalam, Marjam Magantar, andi Ivonne S Saerang, “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016.” Universitas Sam Ratulangi Manado Vol. 6 No.4 (2018): 3863–72.

- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Serang: Desanta Muliavisitama, 2020.
- Iswahyudi, Bambang. dan Retno Murni Sari, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Keuangan CV. Yoecos Blitar. Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*. Vol. 1 (1) 2014.
- Joy, Pulloh, dkk., “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT HM Sampoerna Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 33 (1), 2016.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Maharsi, Sri. “Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen”, *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 2, No. 2, Nopember 2000.
- Mardahleni, “Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Manadala Sampoerna, Tbk”, *e-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Volume 5, Nomor 2, Mei 2017.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Muslich, Mohamad. *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Prasetyo, Audi Eka. et. all., “Analisis Dan Optimalisasi Jaringan Nirkabel Dengan Minimalisasi Roaming Di Binus Square”, *ComTech* Vol. 5 No. 2 Desember 2014.
- PT. Bakrie Telecom. Tbk, Laporan Keuangan Tahunan 2018.
- PT. XL Axiata Tbk. Laporan Keuangan Tahunan 2018.
- PT. Smartfren Tbk, Laporan Keuangan Tahunan 2018.
- PT Indosat Tbk, Laporan Keuangan Tahunan 2018.
- PT Indosat Tbk, Laporan Keuangan Tahunan 2018.
- Safitri, Anggi Maharani. dan Mukaram, “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang

Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* Vol. 4, No. 1, April 2018.

- Samalam, Fadhlun Nur Aulia Marjam Magantar, and Ivonne S Saerang, “Pengaruh Retrun On Asset, Retrun On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Retrun Saham Pada Perusahaan Asuransi Di BEI Periode 2012-2016.,” *Universitas Sam Ratulangi Manado* Vol. 6 No.4 (2018): 3863–72.
- Setiawan, Ahmad Budi. “Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mendorong Pembentukan Model Bisnis Masa Depan”, *Jurnal Pekommas*, Vol. 2 No. 2, Oktober 2017.
- Sola, Ermi. “*DECISION MAKING*: Sebuah Telaah Awal”, *Jurnal Idaarah*, VOL. II, NO. 2, Desember 2018.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sunanto, Putri, “Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk”, *Jurnal Ilmiah Feasible*, Vol. 2 No. 2 Agustus 2020.
- Suryathi, NW. Dwi Putra Darmawan, W. Suartana, “Kinerja Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi di Dhyana Pura Beach Resort Seminyak Kuta Badung”, *Jurnal Manajemen Agribisnis* Vol. 1, No. 2, Oktober 2013.
- Syamsi, Ibnu. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Tinambunan, Anitha Paulina. “Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara III (Pesero) Medan”, 2015.
- Tsabit, Moh Ali. “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.”, *Skripsi*. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014.
- Tyas, Yayuk Indah Wahyuning. “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo”, *Ecobuss*, Vol. 8 No. 1 Maret 2020.
- Vireyto, Nikita. Sri Sulasmiyati, “Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Bank BUMN Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2016)”, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 51 No. 2 Oktober 2017.

- Wati, Masnita. Nofrianty, Afriyanto, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Pada pt. Astra agro lestari”, *Artikel Ilmiah*, 2014.
- Widianti, Aisya. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, *Debt To Total Asset Ratio* Dan Perputaran Persediaan Terhadap Roa Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014”, *Jurnal Umrah*, 2016.
- Wijaya, Rendy. “Analisis Perkembangan *Return On Assets* (Roa) Dan *Return On Equity* (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan”, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume9, issue 1 Desember, 2019.
- Winarno, Slamet Heri. “Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan”, *Jurnal STEI Ekonomi* Vol. 28 No. 02, Desember 2019.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4471/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Carmidah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SELI WAHYUNITA**
NPM : 1704020023
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2018-2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Desember 2021
Ketua Jurusan,



Era Yudistira M.Ak.
NIP 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Seli Wahyunita Jurusan/Prodi : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 1704020023 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Sumat / 16-6-2021	- Tabel perusahaan - permasalahan dari fenomena Gap dan Research Gap - Tambahkan data dukung	

Dosen Pembimbing,

**Carmidah, M.Ak
NIP.1986031920190 3 2005**

Mahasiswa ybs,

**Seli Wahyunita
NPM.1704020023**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Seli Wahyunita Jurusan/Prodi : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 1704020023 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	kamis /30-9-2021	- Revisi bab 1-3 - Tambahkan teori akuntansi - teori keputusan - Decision making	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP.1986031920190 3 2005

Mahasiswa ybs,

Seli Wahyunita
NPM.1704020023




KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Seli Wahyunita Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1704020023 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	kamis / 04.11.2021	- Revisi bab 3	

Dosen Pembimbing ,



Carmidah, M.Akt

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,



Seli Wahyunita

NPM. 1704020023



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Seli Wahyunita Jurusan/Prodi : FEBI /Akuntansi Syariah

NPM : 1704020023 Semester/TA : IX/2021

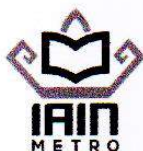
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat / 05, 11, 2021	Acc Proposal	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak
NIP.1986031920190 3 2005

Mahasiswa ybs,

Seli Wahyunita
NPM.1704020023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0264/In.28/D.1/TL.00/01/2022
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala perusahaan telekomunika
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI
INDONESIA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0265/In.28/D.1/TL.01/01/2022,
tanggal 27 Januari 2022 atas nama saudara:

Nama : **SELI WAHYUNITA**
NPM : 1704020023
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2018-2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Januari 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Seli Wahyunita
NPM : 1704020023
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Perbandingan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia Periode 2018-2020** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 6 April 2022
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Era Yudistira, M.Ak
NIP.1990103201 503 2010

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2018-2020**

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

1. Dokumentasi Profil PT. Bakrie Telecom Tbk.
2. Dokumentasi Profil PT. XL Axiata Tbk.
3. Dokumentasi Profil PT Smartfren Telecom Tbk.
4. Dokumentasi Profil PT Indosat Tbk.
5. Dokumentasi Profil PT. Telkom Indonesia Tbk.
6. Laporan Keuangan tahunan PT. Bakrie Telecom Tbk Tahun Periode 2018-2020.
7. Laporan Keuangan tahunan PT. XL Axiata Tbk Tahun Periode 2018-2020.
8. Laporan Keuangan tahunan PT Smartfren Telecom Tbk Tahun Periode 2018-2020.
9. Laporan Keuangan tahunan PT Indosat Tbk Tahun Periode 2018-2020.
10. Laporan Keuangan tahunan PT. Telkom Indonesia Tbk Tahun Periode 2018-2020

Metro, Desember 2021

Peneliti



Seli Wahyunita
NPM. 1704020023

Mengetahui,

Pembimbing



Carmicah, M.Ak
NIP.198603192019032005

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2018-2020**

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

1. Dokumentasi Profil PT. Bakrie Telecom Tbk.
2. Dokumentasi Profil PT. XL Axiata Tbk.
3. Dokumentasi Profil PT Smartfren Telecom Tbk.
4. Dokumentasi Profil PT Indosat Tbk.
5. Dokumentasi Profil PT. Telkom Indonesia Tbk.
6. Laporan Keuangan tahunan PT. Bakrie Telecom Tbk Tahun Periode 2018-2020.
7. Laporan Keuangan tahunan PT. XL Axiata Tbk Tahun Periode 2018-2020.
8. Laporan Keuangan tahunan PT Smartfren Telecom Tbk Tahun Periode 2018-2020.
9. Laporan Keuangan tahunan PT Indosat Tbk Tahun Periode 2018-2020.
10. Laporan Keuangan tahunan PT. Telkom Indonesia Tbk Tahun Periode 2018-2020

Metro, Desember 2021

Peneliti



Seli Wahyunita

NPM. 1704020023

Mengetahui,

Pembimbing



Carmicah, M.Ak

NIP.198603192019032005

OUTLINE PENELITIAN
PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA PERIODE 2018-2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perusahaan Jasa
 - 1. Pengertian Perusahaan Jasa
 - 2. Karakteristik Perusahaan Jasa
- B. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan
 2. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan
 3. Manfaat Pengukuran Kinerja Keuangan
- C. Laporan Keuangan
1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan
 2. Tujuan Dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan
 3. Metode Dan Teknik Analisis Laporan Keuangan
- D. Analisis Rasio Keuangan
1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan
 2. Tujuan Analisis Rasio Keuangan
 3. Jenis Rasio Keuangan dan Kriteria Penilaian Kinerja Keuangan
 4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi ROA Dan ROE

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Objek Penelitian
 1. Profil PT. Bakrie Telecom Tbk
 2. Profil PT. XL Axiata Tbk
 3. Profil PT Smartfren Telecom Tbk
 4. Profil PT Indosat Tbk

5. Profil PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Perhitungan
2. Analisis Perbandingan

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Desember 2021

Peneliti



Seli Wahyunita
NPM. 1704020023

Mengetahui,

Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP.198603192019032005

**HASIL PENELITIAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA
PERIODE 2018-2020**

PERUSAHAAN	TAHUN	ROA		Hasil ROA	ROE		Hasil ROE
		LABA BERSIH	TOTAL ASET		LABA BERSIH	TOTAL EKUITAS	
PT. XL	2018	- 3.296.280.000.000	57.613.954.000.000	-6%	- 3.296.280.000.000	18.343.098.000.000	-18%
PT. XL	2019	712.579.000.000	62.725.242.000.000	1%	712.579.000.000	19.121.966.000.000	4%
PT. XL	2020	371.598.000.000	67.744.797.000.000	1%	371.598.000.000	19.137.366.000.000	2%
PT. TELKOM	2018	26.979.000.000.000	206.196.000.000.000	13%	26.979.000.000.000	117.303.000.000.000	23%
PT. TELKOM	2019	27.592.000.000.000	221.208.000.000.000	12%	27.592.000.000.000	117.250.000.000.000	24%
PT. TELKOM	2020	29.563.000.000.000	246.943.000.000.000	12%	29.563.000.000.000	120.000.000.000.000	25%
PT. SMARTFREN	2018	- 3.552.834.007.240	25.213.595.077.036	-14%	- 3.552.834.007.240	12.448.005.823.642	-29%
PT. SMARTFREN	2019	- 2.187.771.846.923	27.650.462.178.339	-8%	- 2.187.771.846.923	12.735.486.798.019	-17%
PT. SMARTFREN	2020	- 1.523.602.951.388	38.684.276.546.076	-4%	- 1.523.602.951.388	12.365.932.390.850	-12%
PT. Indosat Tbk	2018	- 2.085.059.000.000	53.139.587.000.000	-4%	- 2.085.059.000.000	12.136.247.000.000	-17%
PT. Indosat Tbk	2019	1.630.372.000.000	62.813.000.000.000	3%	1.630.372.000.000	13.707.193.000.000	12%
PT. Indosat Tbk	2020	- 630.160.000.000	62.778.740.000.000	-1%	- 630.160.000.000	12.913.396.000.000	-5%
PT. Bakrie	2018	- 720.575.000.000	713.505.000.000	-101%	- 720.575.000.000	- 15.419.234.000.000	5%
PT. Bakrie	2019	7.280.000.000	11.234.000.000	65%	7.280.000.000	- 14.952.292.000.000	0%
PT. Bakrie	2020	- 108.137.000.000	3.266.000.000	-33%	- 108.137.000.000	- 11.303.553.000.000	1%

1. LAPORAN KEUANGAN

A. PT BAKRIE TELECOM TBK TAHUN

- 1. BAKRIE TAHUN 2018**
- 2. BAKRIE TAHUN 2019**
- 3. BAKRIE TAHUN 2020**

B. PT INDOSAT TBK

- 1. INDOSAT 2018**
- 2. INDOSAT 2019**
- 3. INDOSAT 2020**

C. PT SMARTFREEN TELECOM TBK

- 1. SMARTFREEN 2018**
- 2. SMARTFREEN 2019**
- 3. SMARTFREEN 2020**

D. PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

- 1. TELKOM 2018**
- 2. TELKOM 2019**
- 3. TELKOM 2020**

E. PT XL AXIATA TBK

- 1. XL 2018**
- 2. XL 2019**
- 3. XL 2020**

PT BAKRIE TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Saldo dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	310	350	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	-	48	Short-term investments
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,6	40	38	Restricted cash
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 72.204 pada tanggal 31 Desember 2018 dan Rp 70.811 pada tanggal 31 Desember 2017)	7	953	2.253	Trade receivables (net allowances for impairment loss of Rp 72,204 as of December 31, 2018 and Rp 70,811 as of December 31, 2017)
Uang muka	8	313	1.582	Advances
Total Aset Lancar		1.616	4.271	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka	26a	1.292	995	Prepaid Tax
Aset tetap - bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.370.736 pada tahun 2018 dan Rp 9.368.916 pada tahun 2017)	2h,2i,2j	724	2.471	Fixed assets - net (Net accumulated depreciation of Rp 9,370,736 as of December 31, 2018 and Rp 9,368,916 as of December 2017)
Aset tidak lancar lainnya	10	709.873	710.285	Others non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		711.889	713.751	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		713.505	718.022	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
pihak ketiga	11	406.667	325.543	Third parties
pihak berelasi	2e,11	17.036	11.107	Related parties
Utang lain-lain	12	143.150	91.167	Other payables
Utang pihak berelasi	2e,27	47.098	47.098	Due to related parties
Beban akrual	13	3.959.154	3.293.939	Accrued expenses
Utang pajak	2r,26b	20.580	16.517	Tax payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Wesel senior - bersih	14	5.502.780	5.148.240	Current maturities of long-term liabilities: Senior notes - net
Total Liabilitas Jangka Pendek		10.096.465	8.933.611	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,26d	-	7.518	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan kerja	2p,28	206	1.095	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Utang yang diselesaikan melalui PKPU	15,35	6.036.077	5.931.222	Long-term liabilities - net of current maturities: Settlement of payables through PKPU
Total Liabilitas Jangka Panjang		6.036.283	5.939.835	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		16.132.748	14.873.446	Total Liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	2018	2017	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal				Par value
Saham biasa				Common shares
seri A Rp 200				series A Rp200
seri B Rp 100				series B Rp100
(dalam satuan penuh)				(in full amount)
Modal dasar				Authorized shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember				as of December 31,
2018 dan 2017				2018 and 2017
Saham biasa seri B				Common shares series B
87.111.652.195 saham				87,111,652,195 shares
pada tanggal				as of December 31,
31 Desember 2018 dan 2017				2018 and 2017
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh				paid shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
5.751.502.450 saham pada				5,751,502,450 shares as of
31 Desember 2018 dan 2017				December 31, 2018 and 2017
Saham biasa seri B				Common shares series B
31.022.402.185 saham pada				31,022,402,185 shares as of
31 Desember 2018 dan 2017	16	4.252.542	4.252.542	December 31, 2018 and 2017
Tambahan modal disetor	17	2.488.871	2.488.871	Additional paid-in capital
Saham beredar yang				
diperoleh kembali	2n,18	(11.000)	(11.000)	Treasury stock
Agio saham beredar yang				Premium on
diperoleh kembali	2n,18	50.623	50.623	Treasury stock
Agio konversi hutang menjadi saham	15,16	618.931	618.931	Premium on conversion stock
Cadangan modal lainnya		(536.249)	7.056	Other capital reserves
Defisit		(22.282.801)	(21.562.226)	Deficit
Defisiensi modal yang dapat				Capital deficiency
diatribusikan kepada pemilik				attributable to owners
entitas induk		(15.419.083)	(14.155.203)	of the parent entity
Kepentingan non pengendali	2b,19	(160)	(221)	Non-controlling interest
Defisiensi Modal - Neto		(15.419.243)	(14.155.424)	Capital Deficiency - Net
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITES AND
DEFISIENSI MODAL		713.505	718.022	CAPITAL DEFICIENCY

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Saldo dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	2e,20,20,27			OPERATING REVENUE
Pendapatan usaha - bruto	32			Operating revenues - gross
Jasa telekomunikasi		8.526	7.871	Telecommunication services
Beban interkoneksi		(4.720)	(4.371)	Interconnection expenses
Pendapatan Usaha - Neto		3.806	3.500	Operating Revenues - Net
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penyusutan	2e,20,2h,9,26	1.820	813.913	Depreciation
Operasi dan pemeliharaan	21	1.232	1.124	Operating and maintenance
Karyawan	23	8.194	36.232	Employee
Umum dan administrasi	22	29.221	8.590	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	24	389	257	Sales and Marketing
Total Beban Usaha		40.856	860.116	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(37.050)	(856.616)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan	25b	(605.744)	(716.835)	Financing charges
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2q,25a	(84.006)	(71.025)	Gain (loss) foreign exchange - net
Lain-lain - neto	25c	(1.179)	39.241	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(690.929)	(748.619)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(727.979)	(1.605.235)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		7.404	108.753	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
RUGI NETO		(720.575)	(1.496.482)	NET LOSS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes			Catatan/ Notes	
	2019	2018		2019	2018
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	196.775.520.432	2c,2d,2e,2f,4,38	405.702.084.175		Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2c,2f,5,39			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	256.027.730	2d,38	104.968.438		Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 9.275.746.907 dan Rp 37.826.784.632 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	78.196.144.374		71.590.529.521		Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 9,275,746,907 and Rp 37,826,784,632 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Piutang lain-lain		2c,2f			Other accounts receivable
Pihak berelasi	319.474.296	2c,2d,2f,38	550.771.590		Related parties
Pihak ketiga	19.659.390.155		48.284.731.060		Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.258.808.765 dan Rp 7.158.880.708 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	60.265.792.900	2h,6	67.545.533.383		Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 6,258,808,765 and Rp 7,158,880,708 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Pajak dibayar dimuka	203.136.861.205	2s,7	150.328.539.745		Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.164.049.414.048	2i,8	1.095.931.222.584		Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	51.868.046.046	9	147.444.502.661		Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.774.596.661.176		1.987.582.883.558		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.605.313.151.236	2s,36	1.450.633.380.973		Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 11.426.925.691.881 dan Rp 9.393.616.461.206 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	19.994.482.043.118	2j,2k,2n,2p,10	16.747.033.996.692		Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 11,426,925,691,881 and Rp 9,393,616,461,206 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 6.928.029.545.221 dan Rp 5.285.008.470.696 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.208.430.910.124	2l,2o,11	2.103.522.075.131		Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 6,928,029,545,221 and Rp 5,285,008,470,696 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Goodwill	901.765.131.350	2m,12	901.765.131.350		Goodwill
Uang muka jangka panjang	2.169.525.928.939	2f,2g,13	1.953.159.840.116		Long-term advances
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	72.585.547.783	2i,8	44.900.061.867		Long-term prepaid expenses
Aset lain-lain	23.662.804.613	14	24.597.707.149		Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	25.875.865.517.163		23.226.012.193.478		Total Non-current Assets
JUNLAH ASET	27.650.462.178.339		25.213.595.077.036		TOTAL ASSETS

Linah catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan utang lain-lain		2c, 2d, 2f, 15		Trade accounts payable and Other accounts payable
Pihak berelasi	81.547.672	38	61.095.769	Related parties
Pihak ketiga	1.597.739.672.764		464.759.856.898	Third parties
Utang pajak	42.239.149.114	16	24.391.974.443	Taxes payable
Akrual	2.566.625.124.327	2c, 2f, 17	2.444.562.400.584	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	897.025.002.390	2p, 18	163.969.204.408	Unearned revenues
Uang muka pelanggan	173.454.756.429	19	246.677.057.821	Advances from customers
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of
Utang pinjaman	903.498.662.363	2c, 2f, 2g, 20	2.005.875.634.165	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	231.976.439.532	2g, 2k, 22	263.049.391.722	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	6.995.727.582	41	500.000.000.000	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	6.119.936.082.173		6.113.868.615.810	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion of:
Utang pinjaman	5.705.047.644.669	2c, 2f, 2g, 20	3.512.960.578.774	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	915.868.023.620	2g, 2k, 22	1.151.308.080.123	Lease liabilities
Utang obligasi	815.215.875.873	2c, 2f, 2g, 21	767.186.727.620	Bonds payable
Liabilitas derivatif	806.278.550.365	2c, 2f, 2g	777.555.504.560	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	225.401.300.000	2q, 35	176.919.378.000	Long-term employee benefit liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	327.227.903.620	2c, 2f, 2g, 23, 41	246.292.278.477	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	8.795.039.298.147		6.652.222.637.564	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	14.914.975.380.320		12.765.589.253.364	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham:				Capital stock:
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham				- Series A - Rp 2,000 par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham				- Series B - Rp 1,000 par value per share
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham				- Series C - Rp 100 par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 6.793.548.068 saham				- Series B - 6,793,548,068 shares
- Seri C - 541.828.646.880 saham				- Series C - 541,828,646,880 shares
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid-up:
2019				2019
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri C - 212.032.282.903 saham				- Series C - 212,032,282,903 shares
2018				2018
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.085 saham				- Series B - 4,920,163,085 shares
- Seri C - 165.182.728.960 saham	28.148.678.619.300	25	23.462.023.225.000	- Series C - 165,182,728,960 shares
Tambahan modal disetor - bersih	713.340.973.067	2m, 2v, 26	713.340.973.067	Additional paid-up capital - net
Obligasi wajib konversi	8.000.000.000.000	27	10.200.000.000.000	Mandatory convertible bonds
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	100.000.000		100.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(24.124.687.605.504)		(21.927.565.520.943)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	12.735.431.086.863		12.447.898.368.124	Total Equity Attributable to Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	54.811.156		107.455.518	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	12.735.486.798.019		12.448.005.823.642	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	27.650.462.178.339		25.213.595.077.036	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	<u>6.587.804.620.572</u>	2d, 2e, 2f, 3b, 40	<u>5.490.311.128.559</u>	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.683.331.870.598	29	3.118.753.337.293	Operations, maintenance and telecommunication services
Penyusutan dan amortisasi	3.683.182.101.527	2j, 2l, 10, 11, 30	3.821.087.413.155	Depreciation and amortization
Perjualan dan pemasaran	939.362.411.828	31	648.487.185.301	Sales and marketing
Karyawan	778.348.567.265	2r, 32, 35	552.264.131.585	Personnel
Umum dan administrasi	205.068.684.060	33	196.253.165.341	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>9.290.093.435.876</u>		<u>8.136.845.232.675</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(2.302.288.815.306)</u>		<u>(2.646.534.104.116)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	314.766.231.365	2c	(146.855.195.628)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	7.042.647.105		8.076.464.609	Interest income
Kerugian dari perubahan nilai wajar opsi konversi	(28.722.955.775)	2f, 2i	(124.442.246.089)	Loss on change in fair value of conversion option
Beban bunga dan keuangan lainnya	(375.029.222.477)	2k, 34	(606.387.919.357)	Interest expense and other financial charges
Keuntungan penghapusan utang	-	21	189.587.835.671	Gain on extinguishment of debt
Lain-lain - bersih	45.014.688.862	2d	40.717.716.269	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(36.928.610.860)</u>		<u>(639.303.344.505)</u>	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(2.339.217.426.186)</u>		<u>(3.285.837.448.621)</u>	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK TANGGUHAN	<u>151.445.579.263</u>	2s, 36	<u>(266.956.658.619)</u>	DEFERRED TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(2.187.771.846.923)</u>		<u>(3.552.834.007.240)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(12.936.764.000)	2q, 35	26.806.344.000	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	3.234.191.000	2s, 36	(6.701.586.000)	Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(9.702.573.000)</u>		<u>20.104.758.000</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(2.197.474.419.923)</u>		<u>(3.532.729.249.240)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(2.187.719.595.257)		(3.552.619.911.297)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(52.251.666)		(214.095.943)	Non-Controlling interests
	<u>(2.187.771.846.923)</u>		<u>(3.552.834.007.240)</u>	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Perusahaan	(2.197.421.775.581)		(3.532.515.808.333)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(52.644.362)		(213.440.907)	Non-Controlling interests
	<u>(2.197.474.419.923)</u>		<u>(3.532.729.249.240)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR	(7,07)	2i, 37	(16,40)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5,881,174	4	1,045,041	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	16,464		97,096	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak berelasi	502,852	5	388,479	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	2,490,894	5	2,537,599	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain	44,030		35,674	<i>Other receivables</i>
Persediaan	29,406		47,889	<i>Inventories</i>
Pajak lain-lain dibayar di muka	246,521	7	479,765	<i>Prepaid other taxes</i>
Bagian lancar dari beban				<i>Current portion of</i>
dibayar di muka jangka panjang:				<i>long-term prepayments:</i>
- Beban frekuensi dan lisensi				<i>Prepaid frequency fee -</i>
dibayar di muka	2,573,324	9	2,389,998	<i>and licenses</i>
- Sewa dibayar di muka	76,826		466,158	<i>Prepaid rental -</i>
- Beban dibayar di muka lainnya	85,060		91,142	<i>Prepaid expenses - others -</i>
Aset yang diklasifikasikan sebagai				<i>Assets classified as</i>
dimiliki untuk dijual	312,603	40	52,508	<i>held for sale</i>
Aset lancar lain-lain	185,641		275,176	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	<u>12,444,795</u>		<u>7,906,525</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,558		4,831	<i>Restricted cash</i>
Piutang pihak berelasi	5,286	31	1,533	<i>Due from related parties</i>
Klaim restitusi pajak	1,990,346	8	1,400,446	<i>Claims for tax refunds</i>
Aset pajak tangguhan	1,295,455	7	1,249,018	<i>Deferred tax assets</i>
Beban dibayar di muka jangka panjang:				<i>Long-term prepayments:</i>
- Beban frekuensi dan lisensi				<i>Prepaid frequency fee -</i>
dibayar di muka	620,523	9	705,140	<i>and licenses</i>
- Sewa dibayar di muka	-		1,177,548	<i>Prepaid rental -</i>
- Beban dibayar di muka lainnya	88,481		97,791	<i>Prepaid expenses - others -</i>
Investasi pada entitas asosiasi				<i>Investment in associates</i>
dan ventura bersama	1,303,201	10	1,466,132	<i>and joint ventures</i>
Investasi jangka panjang	264,524	10	328,113	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap	42,753,285	11	36,899,330	<i>Property and equipment</i>
Goodwill dan aset takberwujud				<i>Goodwill and other</i>
lain	1,666,781	12	1,571,010	<i>intangible assets</i>
Properti investasi	54,203		-	<i>Investment property</i>
Aset keuangan tidak				<i>Other non-current</i>
lancar lain-lain	179,431		231,293	<i>financial assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	145,131		100,877	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	<u>50,368,205</u>		<u>45,233,062</u>	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	<u>62,813,000</u>		<u>53,139,587</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	13	549,991	Short-term loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	17,149	31	12,691	Related parties -
- Pihak ketiga	590,036		790,242	Third parties -
Utang pengadaan	5,422,437	14	6,664,461	Procurement payables
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	22,832	7	26,442	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	288,593	7	98,090	Other taxes -
Akrual	3,181,527	15	1,984,198	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	460,264	16	358,018	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	36,232	16	35,163	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	2,275,655		1,886,362	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	558,355		559,647	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	24,396	6	24,171	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	580,250	17	1,224,520	Loans payable -
- Utang obligasi	4,111,258	18	4,203,556	Bonds payable -
- Sukuk	983,989	19	376,782	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	1,853,368	32	704,739	Lease liabilities -
Provisi atas kasus hukum	1,358,643	20	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas jangka pendek lain-lain	364,456		182,649	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	22,129,440		21,040,365	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan - jangka panjang	2,561,383	14	-	Procurement payables - non-current
Utang pihak berelasi	370,857	31	311,892	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	81,554	7	115,289	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	4,174,136	17	3,597,117	Loans payable -
- Utang obligasi	10,124,229	18	10,152,393	Bonds payable -
- Sukuk	1,633,288	19	1,325,224	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	6,647,910	32	2,811,189	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	508,938	16	944,268	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	874,072		705,603	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	26,976,367		19,962,975	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	49,105,807		41,003,340	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				<i>Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share</i>
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				<i>Authorized - 1 A share and - 19,999,999,999 B shares</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	22	543,393	<i>Issued and fully - paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares</i>
Tambahan modal disetor	1,546,587	22	1,546,587	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	134,446		134,446	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	10,009,271		8,362,557	<i>Unappropriated -</i>
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	<i>Other equity component</i>
Cadangan lain-lain	<u>85,469</u>		<u>183,017</u>	<i>Other reserves</i>
	12,723,270		11,174,104	
Kepentingan nonpengendali	<u>983,923</u>		<u>962,143</u>	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>13,707,193</u>		<u>12,136,247</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>62,813,000</u>		<u>53,139,587</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	20,674,194	24	18,026,934	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	4,780,864	24	4,383,276	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	<u>662,475</u>	24	<u>729,341</u>	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	<u>26,117,533</u>		<u>23,139,551</u>	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(12,342,653)	25	(12,043,307)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(9,569,826)	11,12	(8,249,033)	Depreciation and amortization
Karyawan	(1,934,024)	26	(2,238,310)	Personnel
Pemasaran	(1,145,457)	27	(1,228,930)	Marketing
Umum dan administrasi	(839,338)	27	(1,128,860)	General and administrative
Kerugian selisih kurs - bersih	(2,610)		(25,872)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	2,568,193	21	-	Net gain on sale and leaseback of towers
Keuntungan bersih atas penerimaan aset	534,697	37	-	Net gain on assets received
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	151,910		117,978	Share of net profit of associates and joint ventures
Amortisasi keuntungan tanggungan dari jual dan sewa balik menara	141,050	21	141,050	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	-		924,891	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Lain-lain - bersih	<u>548,846</u>		<u>126,045</u>	Others - net
Jumlah beban	<u>(21,889,212)</u>		<u>(23,604,348)</u>	Total expenses
	<u>4,228,321</u>		<u>(464,797)</u>	
Penghasilan bunga	81,401		35,907	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	77,620		(124,022)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Biaya keuangan	(2,760,866)	28	(2,125,059)	Finance costs
(Kerugian) keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - bersih	<u>(39,285)</u>	6	<u>14,428</u>	(Loss) gain on change in fair value of derivatives - net
	<u>(2,641,130)</u>		<u>(2,198,746)</u>	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1,587,191</u>		<u>(2,663,543)</u>	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	<u>43,181</u>	7	<u>578,484</u>	INCOME TAX BENEFIT
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>1,630,372</u>		<u>(2,085,059)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)
	<u>2019</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2018</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>1,630,372</u>		<u>(2,085,059)</u>
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak:			
- Selisih periode berjalan	(8,495)		2,185
Cadangan lindung nilai arus kas:			
- Penyesuaian reklasifikasi	<u>-</u>		<u>453</u>
	<u>(8,495)</u>		<u>2,638</u>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi (Kerugian) keuntungan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(17,126)	16	292,656
Manfaat (beban) pajak terkait	<u>3,854</u>	16	<u>(71,369)</u>
	<u>(13,272)</u>		<u>221,287</u>
(Rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>(21,767)</u>		<u>223,925</u>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1,608,605</u>		<u>(1,861,134)</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	1,568,991		(2,403,843)
Kepentingan nonpengendali	<u>61,381</u>		<u>318,784</u>
	<u>1,630,372</u>		<u>(2,085,059)</u>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	1,549,166		(2,181,969)
Kepentingan nonpengendali	<u>59,439</u>		<u>320,835</u>
	<u>1,608,605</u>		<u>(1,861,134)</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	<u>288,74</u>	23	<u>(442,38)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,31,36	17.439	25.145
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,31,36	1.304	2.173
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ac,5,36		
Pihak berelasi	2c,31	2.126	1.545
Pihak ketiga		9.288	7.677
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,36	727	342
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	717	631
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	340	10
Pajak dibayar di muka	2i,26	2.749	1.947
Tagihan restitusi pajak	2i,26	596	908
Aset lancar lainnya	2c,2i,2m,7,31	7.982	7.183
Jumlah Aset Lancar		<u>43.268</u>	<u>47.561</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan jangka panjang	2f,2u,8	2.472	2.148
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2m,2ab,2ac,9,34	143.248	130.171
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2ab,11	5.032	3.530
Aset pajak tangguhan - bersih	2i,26	2.504	2.804
Aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2t,2u,10,26,31,36	9.672	12.270
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>162.928</u>	<u>150.923</u>
JUMLAH ASET		<u>206.196</u>	<u>198.484</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2o,2u,12,36		
Pihak berelasi	2c,31	993	896
Pihak ketiga		13.773	14.678
Utang lain-lain	2u,36	448	217
Utang pajak	2t,26	1.180	2.790
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,31,36	12.769	12.630
Pendapatan diterima di muka	2r,14	5.190	5.427
Uang muka pelanggan	2c,31	1.569	1.240
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u,15a,31,36	4.043	2.289
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,15b,31,36	6.296	5.209
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>46.281</u>	<u>45.376</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2i,26	1.252	933
Pendapatan diterima di muka	2r,14	652	524
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,30	852	758
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2s,29	5.555	10.195
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,16,31,36	33.748	27.974
Liabilitas lainnya	2u,2o,2aa	573	594
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>42.632</u>	<u>40.978</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>88.893</u>	<u>86.354</u>
EKUITAS			
Modal saham	1c,18	4.953	5.040
Tambahan modal disetor	2w,19	2.455	4.931
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,20	-	(2.541)
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,21	507	387
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	28	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		75.658	69.559
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		98.910	92.713
Kepentingan nonpengendali	2b,17	18.393	19.417
JUMLAH EKUITAS		<u>117.303</u>	<u>112.130</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>206.196</u>	<u>198.484</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN	2c,2r,22,31	130.784	128.256
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,24,31	(43.791)	(36.603)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(21.406)	(20.446)
Beban karyawan	2c,2r,2s,23,31	(13.178)	(13.529)
Beban interkoneksi	2c,2r,31	(4.283)	(2.987)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,25,31	(6.137)	(5.260)
Beban pemasaran	2c,2r,31	(4.214)	(5.288)
Laba selisih kurs - bersih	2q	68	51
Penghasilan lain-lain	2l,2r,9c	1.752	1.038
Beban lain-lain	2r,9c	(750)	(1.320)
LABA USAHA		38.845	43.933
Penghasilan pendanaan	2c,31	1.014	1.434
Biaya pendanaan	2c,2p,2r,31	(3.507)	(2.769)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2l,8	53	61
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		36.405	42.659
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2l,26		
Pajak kini		(9.432)	(11.357)
Pajak tangguhan		6	1.399
		(9.426)	(9.958)
LABA TAHUN BERJALAN		26.979	32.701
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2f,2q,21	146	24
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,21	(10)	20
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2l,8	(14)	(1)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba (rugi) aktuarial - bersih	2s,29	4.820	(2.375)
Penghasilan komprehensif lain - bersih		4.942	(2.332)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.921	30.369
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		18.032	22.145
Kepentingan nonpengendali	2b,17	8.947	10.556
		26.979	32.701
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		22.844	19.952
Kepentingan nonpengendali	2b	9.077	10.417
		31.921	30.369
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	2x,27		
Laba bersih per saham		182,03	223,55
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		18.202,70	22.354,64

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,31,36	17.439	25.145
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,31,36	1.304	2.173
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang Pihak berelasi Pihak ketiga	2g,2u,2ac,5,36 2c,31	2.126	1.545
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,36	727	342
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	717	631
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	340	10
Pajak dibayar di muka	2t,26	2.749	1.947
Tagihan restitusi pajak	2t,26	596	908
Aset lancar lainnya	2c,2i,2m,7,31	7.982	7.183
Jumlah Aset Lancar		<u>43.268</u>	<u>47.561</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan jangka panjang	2f,2u,8	2.472	2.148
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2m,2ab,2ac,9,34	143.248	130.171
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2ab,11	5.032	3.530
Aset pajak tangguhan - bersih	2t,26	2.504	2.804
Aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2l,2u,10,26,31,36	9.672	12.270
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>162.928</u>	<u>150.923</u>
JUMLAH ASET		<u>206.196</u>	<u>198.484</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2o,2u,12,36		
Pihak berelasi	2c,31	993	896
Pihak ketiga		13.773	14.678
Utang lain-lain	2u,36	448	217
Utang pajak	2t,26	1.180	2.790
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,31,36	12.769	12.630
Pendapatan diterima di muka	2r,14	5.190	5.427
Utang muka pelanggan	2c,31	1.569	1.240
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u,15a,31,36	4.043	2.289
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,15b,31,36	6.296	5.209
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>46.261</u>	<u>45.376</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2t,26	1.252	933
Pendapatan diterima di muka	2r,14	652	524
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,30	852	758
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2s,29	5.555	10.195
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,16,31,36	33.748	27.974
Liabilitas lainnya	2u,2o,2aa	573	594
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>42.632</u>	<u>40.978</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>88.893</u>	<u>86.354</u>
EKUITAS			
Modal saham	1c,18	4.953	5.040
Tambahan modal disetor	2w,19	2.455	4.931
Modal saham yang diperoleh kembali	2w,20	-	(2.541)
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,21	507	387
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	28	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		75.658	69.559
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		98.910	92.713
Kepentingan nonpengendali	2b,17	18.393	19.417
JUMLAH EKUITAS		<u>117.303</u>	<u>112.130</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>206.196</u>	<u>198.484</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2018	2017
PENDAPATAN	2c,2r,22,31	130.784	128.256
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,24,31	(43.791)	(36.603)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(21.406)	(20.446)
Beban karyawan	2c,2r,2s,23,31	(13.178)	(13.529)
Beban interkoneksi	2c,2r,31	(4.283)	(2.987)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,25,31	(6.137)	(5.260)
Beban pemasaran	2c,2r,31	(4.214)	(5.268)
Laba selisih kurs - bersih	2q	68	51
Penghasilan lain-lain	2l,2r,9c	1.752	1.039
Beban lain-lain	2r,9c	(750)	(1.320)
LABA USAHA		38.845	43.933
Penghasilan pendanaan	2c,31	1.014	1.434
Biaya pendanaan	2c,2p,2r,31	(3.507)	(2.769)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2l,8	53	61
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		36.405	42.659
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2l,26		
Pajak kini		(9.432)	(11.357)
Pajak tangguhan		6	1.399
		(9.426)	(9.958)
LABA TAHUN BERJALAN		26.979	32.701
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2f,2g,21	146	24
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,21	(10)	20
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2f,8	(14)	(1)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba (rugi) aktuarial - bersih	2s,29	4.820	(2.375)
Penghasilan komprehensif lain - bersih		4.942	(2.332)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		31.921	30.369
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		18.032	22.145
Kepentingan nonpengendali	2b,17	8.947	10.556
		26.979	32.701
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		22.844	19.952
Kepentingan nonpengendali	2b	9.077	10.417
		31.921	30.369
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	2x,27		
Laba bersih per saham		182,03	223,55
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		18.202,70	22.354,64

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	854.460.680.316	2c,2d,2e,2f,4,38,39	196.775.520.432	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2c,2f,5,39		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	69.303.012.141	2d,38	256.027.730	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 11.541.928.561 dan Rp 9.275.746.907 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	143.779.348.859		78.196.144.374	Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 11,541,928,561 and Rp 9,275,746,907 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang lain-lain		2c,2f		Other accounts receivable
Pihak berelasi	597.827.495	2c,2d,2f,38	319.474.286	Related parties
Pihak ketiga	58.652.118.631		19.696.380.155	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 4.386.016.834 dan Rp 6.258.608.785 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	57.516.266.028	2h,8	60.265.792.900	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 4,386,016,834 and Rp 6,258,608,785 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Pajak dibayar dimuka	236.425.414.052	2a,7	203.136.661.205	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.392.036.018.548	2i,8	1.164.046.414.046	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	35.547.538.726	9	51.896.046.046	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	2.848.319.224.796		1.774.596.661.176	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.672.335.718.421	2s,36	1.605.313.151.236	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 14.098.419.205.005 dan Rp 11.426.925.691.861 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	29.672.653.182.374	2j,2k,2n,2o,10	19.894.482.043.118	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 14,098,419,205,005 and Rp 11,426,925,691,861 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 7.499.498.496.404 dan Rp 6.928.029.545.221 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	683.025.328.225	2l,2o,11	1.208.430.910.124	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 7,499,498,496,404 and Rp 6,928,029,545,221 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Goodwill	901.765.131.350	2m,12	901.765.131.350	Goodwill
Uang muka jangka panjang	3.032.724.137.574	2l,2g,13	2.189.525.928.939	Long-term advances
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	43.617.510.486	2i,8	72.685.547.783	Long-term prepaid expenses
Aset lain-lain	31.536.312.890	14	23.862.804.613	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	36.037.657.321.280		25.675.865.517.163	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	38.684.276.546.076		27.650.462.178.339	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan utang lain-lain		2c,2d,2f,15		Trade accounts payable and Other accounts payable
Pihak berelasi	42.276.580	38	81.547.672	Related parties
Pihak ketiga	1.935.562.814.509		1.587.739.672.764	Third parties
Utang pajak	67.397.052.299	16	42.239.149.114	Taxes payable
Akrua	2.341.632.666.752	2c,2i,17	2.566.925.124.327	Accruals
Pendapatan diterima dimuka	805.148.343.442	2p,18	667.025.002.390	Unearned revenues
Utang muka pelanggan	290.310.892.267	19	173.454.756.429	Advances from customers
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of:
Utang pinjaman	1.036.161.455.230	2c,2f,2g,20	803.499.662.363	Loans payable
Liabilitas sewa	1.941.670.124.325	2g,2k,22	231.976.439.532	Lease liabilities
Liabilitas lancar lainnya	-	41	6.965.727.562	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	8.417.955.655.404		6.119.936.082.173	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion of:
Utang pinjaman	8.992.779.858.211	2c,2f,2g,20	5.705.947.644.869	Loans payable
Liabilitas sewa	6.643.746.709.017	2g,2k,22	915.866.023.620	Lease liabilities
Utang obligasi	892.374.927.473	2c,2f,2g,21	815.215.875.873	Bonds payable
Liabilitas derivatif	769.449.465.347	2c,2f,2g	806.278.550.365	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	243.448.722.000	2g,35	225.401.300.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	458.589.017.774	2c,2f,2g,23,41	327.227.903.620	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	17.900.388.499.822		8.795.039.298.147	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	26.318.344.155.226		14.914.975.380.320	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham:				Capital stock:
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham				- Series A - Rp 2,000 par value per share
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham				- Series B - Rp 1,000 par value per share
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham				- Series C - Rp 100 par value per share
Modal dasar:				Authorized:
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 6.793.548.068 saham				- Series B - 6,793,548,068 shares
- Seri C - 541.828.646.880 saham				- Series C - 541,828,646,880 shares
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid-up:
2020				2020
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.065 saham				- Series B - 4,920,163,065 shares
- Seri C - 257.330.584.050 saham				- Series C - 257,330,584,050 shares
2019				2019
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1,011,793,622 shares
- Seri B - 4.920.163.065 saham				- Series B - 4,920,163,065 shares
- Seri C - 212.032.262.903 saham				- Series C - 212,032,262,903 shares
Tambahan modal disetor - bersih	32.676.808.734.000	25	28.146.978.619.300	Additional paid-up capital - net
Obligasi wajib konversi	713.340.973.067	2m,2v,26	713.340.973.067	Mandatory convertible bonds
Saldo laba (defisit)	4.600.000.000.000	27	8.000.000.000.000	Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	100.000.000		100.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(25.624.360.975.939)		(24.124.867.605.504)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	12.365.888.731.128		12.735.431.988.863	Total Equity Attributable to Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	43.659.722		54.811.156	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	12.365.932.390.850		12.735.486.798.019	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	38.684.276.546.076		27.650.462.178.339	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA	<u>9.407.882.876.396</u>	2d,2p,28,38,40	<u>6.987.604.620.572</u>	OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA		2p		OPERATING EXPENSES
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.853.375.656.749	29	3.683.331.670.598	Operations, maintenance and telecommunication services
Penyusutan dan amortisasi	3.833.421.081.703	2j,2l,10,11,30	3.693.182.101.527	Depreciation and amortization
Penjualan dan pemasaran	1.254.597.841.997	31	939.362.411.828	Sales and marketing
Karyawan	1.007.554.031.415	2r,32,35	778.348.567.265	Personnel
Umum dan administrasi	243.609.531.313	33	205.868.684.660	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>10.192.558.148.177</u>		<u>9.290.093.435.678</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(784.675.268.781)</u>		<u>(2.302.288.815.306)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Kauntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi	36.820.085.018	2f,21	(28.722.955.775)	Gain (loss) on change in fair value of conversion option
Penghasilan bunga	7.204.783.898		7.042.647.105	Interest income
Kauntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(2.424.727.490)	2c	314.766.231.385	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(850.789.475.037)	2k,34	(375.029.222.477)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	(3.505.982.121)	2d	45.014.658.882	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(612.686.325.732)</u>		<u>(38.928.610.880)</u>	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(1.597.361.594.513)</u>		<u>(2.339.217.428.186)</u>	LOSS BEFORE TAX
PENGHASILAN PAJAK TANGGUHAN	<u>73.758.643.125</u>	2s,36	<u>151.445.579.253</u>	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(1.523.602.951.388)</u>		<u>(2.187.771.848.923)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	30.618.527.000	2q,35	(12.996.764.000)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(6.736.075.940)	2s,36	3.234.191.000	Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>23.882.451.060</u>		<u>(9.762.573.000)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(1.499.720.500.328)</u>		<u>(2.197.474.419.923)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(1.523.591.144.584)		(2.187.719.595.257)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(11.806.794)		(52.251.666)	Non-controlling Interests
	<u>(1.523.602.951.388)</u>		<u>(2.187.771.848.923)</u>	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Perusahaan	(1.499.709.348.864)		(2.197.421.775.561)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(11.151.434)		(52.644.362)	Non-controlling Interests
	<u>(1.499.720.500.328)</u>		<u>(2.197.474.419.923)</u>	
RUGI PER SAHAM DASAR	(4,82)	2l,37	(7,07)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notas	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	405.702.084.176	2c,2i,2e,2f,4,39	441.501.149.942	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2c,2f,5,40		Trade accounts receivable
Pihak beresasi	104.966.438	2d,39	739.922.320	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 37.926.784.632 dan Rp 40.843.445.223 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	71.590.529.921		104.982.488.691	Third parties - net of allowance for impairment loss of Rp 37,926,846,632 and Rp 46,843,449,223 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain		2c,2f		Other accounts receivable
Pihak beresasi	590.771.390	2c,2d,2f,39	383.684.577	Related parties
Pihak ketiga	48.284.751.060		93.561.804.856	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.156.860.708 dan Rp 27.059.398.454 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	87.845.533.363	2h,6	382.345.120.666	Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 7,156,860,708 and Rp 27,059,398,454 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Pajak dibayar dimuka	150.328.539.745	2a,7	246.165.306.106	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	1.095.931.222.584	2a,8	1.064.205.818.811	Prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	147.444.502.861	9	238.369.982.734	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	1.887.582.863.558		2.570.255.076.703	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.450.833.360.973	2a,36	1.724.331.525.592	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 9.393.616.461.206 dan Rp 8.162.564.719.267 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	16.747.033.998.892	2j,2k,2n,2p,10	15.020.324.720.364	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 9,393,616,461,206 and Rp 8,162,564,719,267 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.285.008.470.696 dan Rp 3.213.633.965.243 31 Desember 2018 dan 2017	2.103.822.075.131	2l,2o,11	2.638.281.253.902	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 5,285,008,470,696 and Rp 3,213,633,665,243 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Goodwill	901.785.131.350	2m,12	901.785.131.350	Goodwill
Uang muka jangka panjang	1.953.159.840.116	2f,2g,13	1.103.783.837.091	Long-term advances
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	44.900.061.867	2i,8	33.572.204.859	Long-term prepaid expenses
Aset lain-lain	24.597.707.149	14	122.205.926.487	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	23.226.012.193.478		21.544.244.599.705	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	25.213.595.077.036		24.114.499.676.408	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan utang lain-lain		2c,2d,2i,15		Trade accounts payable and Other accounts payable
Pihak beresita	61.095.769	39	42.854.120	Related parties
Pihak ketiga	464.759.656.898		1.373.170.609.619	Third parties
Utang pajak	24.391.974.443	16	18.273.082.354	Taxes payable
Beban akrual	2.444.562.400.584	2c,2f,17	1.580.733.505.456	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	183.969.204.408	2p,18	88.889.519.836	Unearned revenues
Utang muka pelanggan	246.677.057.821	19	101.987.075.900	Advances from customers
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of:
Utang pinjaman	2.005.875.634.165	2c,2f,2g,20	2.831.495.404.469	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	263.049.391.722	2g,2k,22	321.434.832.839	Lease liabilities
Utang obligasi	-	2c,2f,2g,21	97.194.696.157	Bond payable
Liabilitas lancar lainnya	500.000.000.000	42	-	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	6.113.368.616.810		6.411.201.682.752	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion of:
Utang pinjaman	3.512.980.578.774	2c,2f,2g,20	4.683.306.002.010	Loans payable
Liabilitas sewa pembiayaan	1.151.306.080.123	2g,2k,22	1.371.758.725.316	Lease liabilities
Utang obligasi	787.186.727.620	2c,2f,2g,21	811.856.821.207	Bonds payable
Liabilitas derivatif	777.555.594.690	2c,2f,2g	653.113.348.501	Derivative liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	176.919.378.000	2a,35	170.584.253.000	Long-term employee benefits liability
Liabilitas tidak lancar lainnya	246.292.278.477	2c,2f,2g,23,42	737.809.285.344	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	6.652.222.637.584		8.458.428.436.278	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	12.765.591.254.394		14.869.630.119.030	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham:				Capital stock:
- Seri A - nilai nominal Rp 2.000 per saham				- Series A - Rp 2.000 per value per share
- Seri B - nilai nominal Rp 1.000 per saham				- Series B - Rp 1.000 per value per share
- Seri C - nilai nominal Rp 100 per saham				- Series C - Rp 100 per value per share
Modal dasar:				Authorized:
2018				2018
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1.011.793.622 shares
- Seri B - 6.793.548.068 saham				- Series B - 6.793.548.068 shares
- Seri C - 541.828.646.860 saham				- Series C - 541.828.646.860 shares
2017				2017
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1.011.793.622 shares
- Seri B - 6.793.548.068 saham				- Series B - 6.793.548.068 shares
- Seri C - 169.528.646.860 saham				- Series C - 169.528.646.860 shares
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid-up:
2018				2018
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1.011.793.622 shares
- Seri B - 4.920.183.085 saham				- Series B - 4.920.183.085 shares
- Seri C - 165.182.728.960 saham				- Series C - 165.182.728.960 shares
2017				2017
- Seri A - 1.011.793.622 saham				- Series A - 1.011.793.622 shares
- Seri B - 4.920.183.085 saham				- Series B - 4.920.183.085 shares
- Seri C - 97.773.913.394 saham				- Series C - 97.773.913.394 shares
Tambahan modal disetor - bersih	23.482.023.225.000	25	16.721.141.698.400	Additional paid-up capital - net
Obligasi wajib konversi	713.340.973.067	2m,2v,26	718.357.014.183	Mandatory convertible bonds
Saldo laba (defisit)	10.200.000.000.000	27	10.200.000.000.000	Retained earnings (deficit)
Ditentukan penggunaannya	100.000.000		100.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(21.927.585.829.943)		(18.395.050.021.610)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	12.447.898.368.124		9.244.548.660.953	Total Equity Attributable to Owner of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	107.455.518		320.896.425	Non-Controlling interests
Jumlah Ekuitas	12.448.005.823.642		9.244.869.557.378	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	25.213.597.077.036		24.114.499.676.408	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SMARTFREN TELECOM Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SMARTFREN TELECOM Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN USAHA	5.490.311.128.559	2d,2p,28,39,41	4.888.495.942.484	OPERATING REVENUES
BESAN USAHA		2d,2p,39		OPERATING EXPENSES
Penyusutan dan amortisasi	3.621.087.413.155	2j,2l,10,11,29	2.916.137.204.778	Depreciation and amortization
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	3.118.753.337.293	30	2.734.371.461.214	Operations, maintenance and telecommunication services
Penjualan dan pemasaran	648.487.185.301	31	579.761.454.161	Sales and marketing
Karyawan	552.264.131.585	2r,32,35	516.220.385.143	Personnel
Umum dan administrasi	198.253.165.341	33	175.204.159.470	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	8.136.845.232.675		6.921.694.664.766	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(2.646.534.104.116)		(2.253.198.722.272)	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan penghapusan utang	189.587.835.871	2l,42	159.239.693.023	Gain on extinguishment of debt
Penghasilan bunga	8.078.464.609		5.796.201.048	Interest income
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar opsi konversi	(124.442.246.089)	2f,2i	29.660.968.236	Gain (loss) on change in fair value of conversion option
Kerugian kurs mata uang asing - bersih	(146.856.195.828)	2c	(45.932.333.242)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(606.397.919.357)	2k,34	(666.319.894.659)	Interest expense and other financial charges
Lain-lain - bersih	40.717.716.289	2d	(6.889.963.393)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(639.303.344.505)		(524.444.428.987)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	(3.285.837.446.821)		(2.777.643.151.259)	LOSS BEFORE TAX
BEBAN PAJAK TANGGUHAN	(266.996.568.619)	2s,36	(246.092.591.197)	DEFERRED TAX EXPENSE
RUGI PERIODE BERJALAN	(3.552.834.007.240)		(3.022.735.742.456)	NET LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan past	26.806.344.000	2q,35	(2.914.228.000)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(6.701.596.000)	2s,36	728.557.000	Tax relating to other comprehensive income
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	20.104.758.000		(2.185.671.000)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(3.532.729.249.240)		(3.024.921.413.456)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	(3.552.619.911.297)		(3.022.598.029.425)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(214.065.943)		(139.713.031)	Non-Controlling Interests
	(3.552.834.007.240)		(3.022.735.742.456)	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat didistribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik Perusahaan	(3.532.515.808.333)		(3.024.781.327.944)	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	(213.440.907)		(140.085.512)	Non-Controlling Interests
	(3.532.729.249.240)		(3.024.921.413.456)	
RUGI PER SAHAM DASAR	(16,40)	2t,38	(19,77)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,782,246	4	5,881,174	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,825		16,464	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	630,834	5	502,852	Related parties -
- Pihak ketiga	1,925,926	5	2,490,894	Third parties -
Piutang lain-lain	32,719		44,030	Other receivables
Persewaan	39,813		29,406	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	116,445	6	246,521	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban dibayar di muka jangka panjang:				Current portion of long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	3,466,133	8	2,573,324	Prepaid frequency fee and licenses -
- Sewa dibayar di muka	70,791		76,826	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	96,549		85,060	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1,116,347	37	312,603	Assets classified as held for sale
Aset lancar lain-lain	<u>312,323</u>		<u>185,641</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>9,594,951</u>		<u>12,444,795</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	234		1,558	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	235,735	29	5,286	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1,783,724	7	1,990,346	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1,348,036	6	1,295,455	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi dibayar di muka	535,906	8	620,523	Prepaid frequency fee and licenses -
- Beban dibayar di muka lainnya	55,388		88,481	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	219,347	9	1,303,201	Investment in associates and joint ventures
Investasi jangka panjang	311,622	9	264,524	Long-term investments
Aset tetap	46,522,054	10	42,753,285	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud lain	1,719,758	11	1,666,781	Goodwill and other intangible assets
Properti investasi	54,203		54,203	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	170,299		179,431	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	<u>227,483</u>		<u>145,131</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>53,183,789</u>		<u>50,368,205</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>62,778,740</u>		<u>62,813,000</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	22,125	29	17,149	Related parties -
- Pihak ketiga	635,059		590,036	Third parties -
Utang pengadaan	9,072,505	12	5,422,437	Procurement payables
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	14,654	6	22,832	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	209,060	6	288,593	Other taxes -
Akrual	2,366,178	13	3,181,527	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	530,843	14	460,264	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	34,036	14	36,232	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	2,644,195		2,275,655	Unearned revenue
Utang muka pelanggan	624,306		558,355	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	120,194		24,396	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	690,000	15	580,250	Loans payable -
- Utang obligasi	1,613,367	16	4,111,258	Bonds payable -
- Sukuk	119,940	17	983,989	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	2,230,286	30	1,853,368	Lease liabilities -
Provisi atas kasus hukum	1,358,643	18	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas jangka pendek lain-lain	372,703		364,456	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>22,658,094</u>		<u>22,129,440</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pengadaan jangka panjang	2,472,050	12	2,561,383	Procurement payables - non-current
Utang pihak berelasi	382,348	29	370,857	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	31,026	6	81,554	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	3,556,701	15	4,174,136	Loans payable -
- Utang obligasi	8,515,980	16	10,124,229	Bonds payable -
- Sukuk	1,514,245	17	1,633,288	Sharia bonds -
- Liabilitas sewa	9,579,798	30	6,647,910	Lease liabilities -
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	635,474	14	508,938	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	519,628		874,072	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>27,207,250</u>		<u>26,976,367</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>49,865,344</u>		<u>49,105,807</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				<i>Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share</i>
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19,999,999,999 saham Seri B				<i>Authorized - 1 A share and - 19,999,999,999 B shares</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5,433,933,499 saham Seri B	543,393	20	543,393	<i>Issued and fully paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares</i>
Tambahan modal disetor	1,546,587	20	1,546,587	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	134,446		134,446	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	9,292,552		10,009,271	<i>Unappropriated -</i>
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	<i>Other equity component</i>
Cadangan lain-lain	(50,600)		85,469	<i>Other reserves</i>
	11,870,482		12,723,270	
Kepentingan nonpengendali	1,042,914		983,923	<i>Non-controlling interests</i>
JUMLAH EKUITAS	<u>12,913,396</u>		<u>13,707,193</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>62,778,740</u>		<u>62,813,000</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	23,082,280	22	20,674,194	<i>Cellular</i>
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	4,282,842	22	4,780,864	<i>Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")</i>
Telekomunikasi tetap	560,539	22	662,475	<i>Fixed telecommunications</i>
Jumlah pendapatan	27,925,661		26,117,533	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(12,165,540)	23	(12,342,653)	<i>Cost of services</i>
Penyusutan dan amortisasi	(10,011,415)	10,11	(9,569,826)	<i>Depreciation and amortization</i>
Karyawan	(2,578,463)	24	(1,934,024)	<i>Personnel</i>
Pemasaran	(1,082,774)	25	(1,145,457)	<i>Marketing</i>
Umum dan administrasi	(665,727)	25	(839,338)	<i>General and administrative</i>
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	7,735		(2,610)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Keuntungan bersih dari jual dan sewa balik menara	-		2,568,193	<i>Net gain on sale and leaseback of towers</i>
Keuntungan bersih atas penerimaan aset	-		534,697	<i>Net gain on assets received</i>
Amortisasi keuntungan tanggungan dari jual dan sewa balik menara	141,050		141,050	<i>Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	103,348		151,910	<i>Share of net profit of associates and joint ventures</i>
Lain-lain - bersih	725,454		548,846	<i>Others - net</i>
Jumlah beban	(25,526,332)		(21,889,212)	Total expenses
	2,399,329		4,228,321	
Penghasilan bunga	191,254		81,401	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(3,045,008)	26	(2,760,866)	<i>Finance costs</i>
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(87,387)		(39,285)	<i>Loss on change in fair value of derivatives - net</i>
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(57,729)		77,620	<i>(Loss) gain on foreign exchange - net</i>
	(2,998,870)		(2,641,130)	
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(599,541)		1,587,191	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(30,619)	6	43,181	INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	(630,160)		1,630,372	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Saldo dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain.)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,4	866	310	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2d,5	40	40	Restricted cash
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 72.741 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 72.204 pada tanggal 31 Desember 2018)	6	2.360	953	Trade receivables (net allowances for impairment loss of Rp 72,741 as of December 31, 2019 and Rp 72,204 as of December 31, 2018)
Uang muka	7	714	313	Advances
Total Aset Lancar		3.980	1.616	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka	25a	179	1.292	Prepaid Tax
Aset tetap - bersih (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 9.371.089 pada tahun 2019 dan Rp 9.370.736 pada tahun 2018)	2h,2i,2j 2k,8	425	724	Fixed assets - net (Net accumulated depreciation of Rp 9,371,089 as of December 31, 2019 and Rp 9,370,736 as of December 2018)
Aset tidak lancar lainnya	9	11.093	709.873	Others non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		11.697	711.889	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		15.677	713.505	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
pihak ketiga	10	407.077	406.667	Third parties
pihak berelasi	2e,10	16.861	17.036	Related parties
Utang lain-lain	11	148.955	143.150	Other payables
Utang pihak berelasi	2e,26	47.098	47.098	Due to related parties
Beban akrual	12	3.904.219	3.959.154	Accrued expenses
Utang pajak	2r,25b	21.330	20.580	Tax payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Wesel senior - bersih	13	5.282.382	5.502.780	Current maturities of long-term liabilities: Senior notes - net
Total Liabilitas Jangka Pendek		9.827.922	10.086.465	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2p,27	599	206	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Utang yang diselesaikan melalui PKPU	14,34	5.431.572	6.036.077	Long-term liabilities - net of current maturities: Settlement of payables through PKPU
Total Liabilitas Jangka Panjang		5.432.171	6.036.283	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		15.260.093	16.132.748	Total Liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

PT BAKRIE TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Saldo dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal				Par value
Saham biasa				Common shares
seri A Rp 200				series A Rp200
seri B Rp 100				series B Rp100
(dalam satuan penuh)				(in full amount)
Modal dasar				Authorized shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
pada tanggal 31 Desember				as of December 31,
2019 dan 2018				2019 and 2018
Saham biasa seri B				Common shares series B
87.111.652.195 saham				87,111,652,195 shares
pada tanggal				as of December 31,
31 Desember 2019 dan 2018				2019 and 2018
Modal ditempatkan dan				Issued and fully
disetor penuh				paid shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
5.751.502.450 saham pada				5,751,502,450 shares as of
31 Desember 2019 dan 2018				December 31, 2019 and 2018
Saham biasa seri B				Common shares series B
31.022.402.185 saham pada				31,022,402,185 shares as of
31 Desember 2019 dan 2018	15	4.252.542	4.252.542	December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor	16	2.488.871	2.488.871	Additional paid-in capital
Saham beredar yang				Treasury stock
diperoleh kembali	2n,17	(11.000)	(11.000)	Premium on
Agio saham beredar yang				Treasury stock
diperoleh kembali	2n,17	50.623	50.623	Premium on conversion stock
Agio konversi hutang menjadi saham	14,15	618.931	618.931	Other capital reserves
Cadangan modal lainnya		(368.429)	(536.249)	Deficit
Defisit		(22.275.521)	(22.282.801)	
Defisiensi modal yang dapat				Capital deficiency
diatribusikan kepada pemilik				attributable to owners
entitas induk		(15.243.983)	(15.419.083)	of the parent entity
Kepentingan non pengendali	2b,18	(433)	(160)	Non-controlling interest
Defisiensi Modal - Neto		(15.244.416)	(15.419.243)	Capital Deficiency - Net
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITES AND
DEFISIENSI MODAL		15.677	713.505	CAPITAL DEFICIENCY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Saldo dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA	2e, 2o, 19			OPERATING REVENUE
Pendapatan usaha - bruto	19, 31			Operating revenues - gross
Jasa telekomunikasi dan teknologi informasi		10.275	8.526	Telecommunication services and Information technology
Beban pokok pendapatan		(6.251)	(4.720)	Cost of goods revenues
Pendapatan Usaha - Neto		4.024	3.806	Operating Revenues - Net
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penyusutan	2e, 2o, 2h, 8, 26	353	1.820	Depreciation
Operasi dan pemeliharaan	20	3.423	1.232	Operating and maintenance
Karyawan	22	8.619	8.194	Employee
Umum dan administrasi	21	14.563	29.221	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	23	345	389	Sales and Marketing
Total Beban Usaha		27.303	40.856	Total Operating Expenses
RUGI USAHA		(23.279)	(37.050)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan	24b	(15)	(605.744)	Financing charges
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2q, 24a	195.829	(84.006)	Gain (loss) foreign exchange - net
Lain-lain - neto	24c	(165.192)	(1.179)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		30.622	(690.929)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		7.343	(727.979)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(63)	7.404	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
RUGI NETO		7.280	(720.575)	NET LOSS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See the accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1,045,041	4	1,674,745	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	97,096		103,298	Restricted cash
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	388,479	5	342,667	Related parties -
- Pihak ketiga	2,537,599	5	3,503,276	Third parties -
Piutang lain-lain	35,874		142,948	Other receivables
Persediaan	47,889		87,820	Inventories
Aset derivatif	-	6	7	Derivative assets
Pajak lain-lain dibayar di muka	479,765	7	317,483	Prepaid other taxes
Bagian lancar dari beban				Current portion of
dibayar di muka jangka panjang:				long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi				Prepaid frequency fee -
dibayar di muka	2,389,998	9	2,098,605	and licenses
- Sewa dibayar di muka	466,158		418,238	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	91,142		160,972	Prepaid expenses - others -
Aset yang diklasifikasikan sebagai				Assets classified as
dimiliki untuk dijual	52,508	39	591,685	held for sale
Aset lancar lain-lain	275,176		37,527	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>7,906,525</u>		<u>9,479,271</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4,831		9,867	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	1,533	31	1,394	Due from related parties
Klaim restitusi pajak	1,400,446	8	592,874	Claims for tax refunds
Aset pajak tangguhan	1,249,018	7	368,605	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka jangka panjang:				Long-term prepayments:
- Beban frekuensi dan lisensi				Prepaid frequency fee -
dibayar di muka	705,140	9	787,085	and licenses
- Sewa dibayar di muka	1,177,548		1,198,736	Prepaid rental -
- Beban dibayar di muka lainnya	97,791		78,517	Prepaid expenses - others -
Investasi pada entitas asosiasi				Investment in associates
dan ventura bersama	1,466,132	10	246,695	and joint ventures
Investasi jangka panjang	328,113	10	10,740	Long-term investments
Aset tetap	36,899,330	11	35,891,716	Property and equipment
Goodwill dan aset takberwujud				Goodwill and other
lain	1,571,010	12	1,596,842	intangible assets
Aset keuangan tidak				Other non-current
lancar lain-lain	231,293		185,297	financial assets
Aset tidak lancar lain-lain	100,877		213,401	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>45,233,062</u>		<u>41,181,769</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>53,139,587</u>		<u>50,661,040</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	549,991	13	-	Short-term loans
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	12,691	31	137,163	Related parties -
- Pihak ketiga	790,242		735,256	Third parties -
Utang pengadaan	6,664,461	14	4,232,955	Procurement payables
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan	26,442	7	138,821	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	98,090	7	99,156	Other taxes -
Akrual	1,984,198	15	2,042,979	Accruals
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	358,018	16	387,927	Short-term employee benefit obligations
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - bagian jangka pendek	35,163	16	37,610	Long-term employee benefit obligations - current portion
Pendapatan diterima di muka	1,886,362		803,270	Unearned revenue
Uang muka pelanggan	559,647		562,343	Deposits from customers
Liabilitas derivatif	24,171	6	6,028	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman	1,224,520	17	1,449,218	Loans payable -
- Utang obligasi	4,203,556	18	2,840,543	Bonds payable -
- Sukuk	376,782	19	312,476	Sharia bonds -
- Kewajiban sewa pembiayaan	704,739	32	575,328	Obligations under finance lease
Provisi atas kasus hukum	1,358,643	20	1,358,643	Provision for legal case
Liabilitas berkaitan langsung dengan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	39	285,049	Liabilities directly associated with assets classified as held for sale
Liabilitas jangka pendek lain-lain	182,649		195,692	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>21,040,365</u>		<u>16,200,457</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	311,892	31	95,989	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	115,289	7	888	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term borrowings - net of current maturities:
- Pinjaman	3,597,117	17	1,563,437	Loans payable -
- Utang obligasi	10,152,393	18	11,634,355	Bonds payable -
- Sukuk	1,325,224	19	1,700,957	Sharia bonds -
- Kewajiban sewa pembiayaan	2,811,189	32	2,559,438	Obligations under finance lease
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	944,268	16	1,238,447	Long-term employee benefit obligations - net of current portion
Liabilitas jangka panjang lain-lain	705,603		851,538	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>19,962,975</u>		<u>19,645,049</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>41,003,340</u>		<u>35,845,506</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham Seri A dan Seri B				<i>Capital stock - Rp100 (in full Rupiah amount) par value per A share and B share</i>
- Modal dasar - 1 saham Seri A dan 19.999.999.999 saham Seri B				<i>Authorized - 1 A share and - 19,999,999,999 B shares</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A dan 5.433.933.499 saham Seri B	543,393	22	543,393	<i>Issued and fully paid - 1 A share and 5,433,933,499 B shares</i>
Tambahan modal disetor	1,546,587	22	1,546,587	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	134,446		134,446	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	8,362,557		11,450,155	<i>Unappropriated -</i>
Komponen ekuitas lain-lain	404,104	1e	404,104	<i>Other equity component</i>
Cadangan lain-lain	183,017		(81.709)	<i>Other reserves</i>
Kepentingan nonpengendali	11,174,104		13,996,976	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>962.143</u>		<u>818.558</u>	
JUMLAH EKUITAS	<u>12.136.247</u>		<u>14.815.534</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>53.139.587</u>		<u>50.661.040</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 4 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except (loss)/earnings per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN				REVENUE
Selular	18,026,934	24	24,495,579	Cellular
Multimedia, Komunikasi Data, Internet ("MIDI")	4,383,276	24	4,517,481	Multimedia, Data Communication, Internet ("MIDI")
Telekomunikasi tetap	<u>729,341</u>	24	<u>913,038</u>	Fixed telecommunications
Jumlah pendapatan	<u>23,139,551</u>		<u>29,926,098</u>	Total revenue
(BEBAN) PENGHASILAN				(EXPENSES) INCOME
Beban penyelenggaraan jasa	(12,043,307)	25	(12,644,541)	Cost of services
Penyusutan dan amortisasi	(8,249,033)	11,12	(8,852,812)	Depreciation and amortization
Karyawan	(2,238,310)	26	(2,022,021)	Personnel
Pemasaran	(1,228,930)	27	(1,282,788)	Marketing
Umum dan administrasi	(1,128,860)	27	(1,213,988)	General and administrative
Keuntungan yang diasosiasikan dengan hilangnya pengendalian atas entitas anak	924,891	39	-	Gain associated with the loss of control of a subsidiary
Amortisasi keuntungan tangguhan dari penjualan dan penyewaan kembali menara	141,050	21	141,050	Amortization of deferred gain on sale and leaseback of towers
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	117,978		60,453	Share of net profit of associates and joint ventures
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(25,872)		20,410	(Loss) gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	<u>126,045</u>		<u>(99,362)</u>	Others - net
Jumlah beban	<u>(23,604,348)</u>		<u>(25,893,599)</u>	Total expenses
	<u>(464,797)</u>		<u>4,032,499</u>	
Penghasilan bunga	35,907		64,643	Interest income
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	14,428	6	(38,655)	Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net
Biaya keuangan	(2,125,059)	28	(2,121,246)	Finance costs
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	<u>(124,022)</u>		<u>3,185</u>	(Loss) gain on foreign exchange - net
	<u>(2,198,746)</u>		<u>(2,092,073)</u>	
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(2,663,543)</u>		<u>1,940,426</u>	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>578,484</u>	7	<u>(638,497)</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	<u>(2,085,059)</u>		<u>1,301,929</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOSAT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except (loss)/earnings per share)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN	<u>(2,085,059)</u>		<u>1,301,929</u>	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Perubahan nilai wajar yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual	-		(14,729)	Unrealized changes in fair value of available-for-sale investments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan:				Difference in foreign currency translation:
- Selisih periode berjalan	2,185		(1,172)	Current period differences -
- Cadangan lindung nilai arus kas:				Cash flow hedging reserve:
- Kerugian yang belum direalisasikan	-		(456)	Unrealized loss -
- Penyesuaian reklasifikasi	453		-	Reclassification adjustment -
	<u>2,638</u>		<u>(16,357)</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali atas program imbalan pasti	292,656	16	(116,186)	Remeasurement gains (losses) on defined benefit plans
(Beban) manfaat pajak terkait	(71,369)	16	29,046	Related income tax (expense) benefit
	<u>221,287</u>		<u>(87,140)</u>	
Keuntungan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>223,925</u>		<u>(103,497)</u>	Other comprehensive gains (losses) for the year - net of tax
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(1,861,134)</u>		<u>1,198,432</u>	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(2,403,843)		1,135,783	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>318,784</u>		<u>166,146</u>	Non-controlling interests
	<u>(2,085,059)</u>		<u>1,301,929</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2019	2018
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2e,2u,3,30,35	18.242	17.439
Aset keuangan lancar lainnya	2c,2e,2u,4,30,35	554	1.304
Piutang usaha - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,2ad,5,35		
Pihak berelasi	2c,30	1.792	2.126
Pihak ketiga		10.005	9.288
Piutang lain-lain - setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang	2g,2u,35	292	727
Persediaan - setelah dikurangi provisi persediaan usang	2h,6	585	717
Aset tersedia untuk dijual	2j,9	39	340
Pajak dibayar di muka	2l,25a	2.569	2.749
Tagihan restitusi pajak	2l,25b	992	596
Aset lancar lainnya	2c,2i,2m,7,30	6.652	7.982
Jumlah Aset Lancar		<u>41.722</u>	<u>43.268</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Penyertaan jangka panjang	2f,2u,8	1.944	2.472
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2l,2m,2ab,9,33	156.973	143.248
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi	2d,2k,2n,2ab,11	6.446	5.032
Aset pajak tangguhan - bersih	2l,2ad,25f	2.898	2.504
Aset tidak lancar lainnya	2c,2g,2i,2n,2l,2u,10,25,30,35	11.225	9.672
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>179.486</u>	<u>162.928</u>
JUMLAH ASET		<u>221.208</u>	<u>206.196</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	2o,2u,12,35		
Pihak berelasi	2c,30	819	993
Pihak ketiga		13.078	13.773
Utang lain-lain	2u,35	449	448
Utang pajak	2l,25c	3.431	1.180
Beban yang masih harus dibayar	2c,2u,13,30,35	13.736	12.769
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek	2r,14a	7.352	5.190
Uang muka pelanggan	2c,30	1.289	1.569
Utang bank jangka pendek	2c,2p,2u,15a,30,35	8.705	4.043
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,15b,30,35	9.510	6.296
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>58.369</u>	<u>46.261</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2l,2ad,25f	1.230	1.252
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	2r,14b	803	652
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	2s,29	1.066	852
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	2s,28	8.078	5.555
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2m,2p,2u,2v,16,30,35	33.869	33.748
Liabilitas lainnya	2o,2u	543	573
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>45.589</u>	<u>42.632</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>103.958</u>	<u>88.893</u>
EKUITAS			
Modal saham	1c,18	4.953	4.953
Tambahan modal disetor	2w,19	2.711	2.455
Komponen ekuitas lainnya	2f,2u,20	408	507
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	27	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		76.152	75.658
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		99.561	98.910
Kepentingan nonpengendali	2b,17	17.689	18.393
JUMLAH EKUITAS		<u>117.250</u>	<u>117.303</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>221.208</u>	<u>206.196</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN	2c,2r,21,30	135.567	130.784
Beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	2c,2r,23,30	(42.226)	(43.791)
Beban penyusutan dan amortisasi	2k,2l,2m,9,11	(23.178)	(21.406)
Beban karyawan	2c,2r,2s,22,30	(13.012)	(13.178)
Beban interkoneksi	2c,2r,30	(5.077)	(4.283)
Beban umum dan administrasi	2c,2r,24,30	(6.696)	(6.137)
Beban pemasaran	2c,2r,30	(3.724)	(4.214)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2q	(86)	68
Penghasilan lain-lain - bersih	2l,2r	826	1.002
LABA USAHA		42.394	38.845
Penghasilan pendanaan	2c,30	1.092	1.014
Biaya pendanaan	2c,2p,2r,30	(4.240)	(3.507)
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2f,8	(166)	53
Rugi penurunan nilai investasi	2f,8	(1.172)	-
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		37.908	36.405
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2t,2ad,25d		
Pajak kini		(10.619)	(9.432)
Pajak tangguhan		303	6
		(10.316)	(9.426)
LABA TAHUN BERJALAN		27.592	26.979
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	2f,2q,20	(105)	146
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	2u,20	6	(10)
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	2f,8	16	(14)
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Laba (rugi) aktuarial - bersih	2s,28	(2.109)	4.820
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		(2.192)	4.942
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.400	31.921
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		18.653	18.032
Kepentingan nonpengendali	2b,17	8.929	8.947
		27.592	26.979
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		16.624	22.844
Kepentingan nonpengendali	2b	8.776	9.077
		25.400	31.921
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	2y,26		
Laba bersih per saham		188,40	182,03
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		18.839,68	18.202,70

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3,33,38	20.589	18.242
Aset keuangan lancar lainnya	4,33,38	1.303	554
Piutang usaha			
Pihak berelasi	5,33,38	1.644	1.792
Pihak ketiga	5	9.695	10.005
Aset kontrak	6,33,38	1.036	-
Piutang lain-lain	38	214	292
Persediaan	7	983	585
Biaya kontrak	9	454	-
Pajak dibayar di muka	28a	3.170	2.569
Tagihan restitusi pajak	28b	854	992
Aset lancar lainnya	8,33	6.561	6.691
Jumlah Aset Lancar		46.503	41.722
ASET TIDAK LANCAR			
Aset kontrak	6,33,38	203	-
Penyertaan jangka panjang pada instrumen keuangan	10,38	4.045	1.053
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	11	192	1.210
Biaya kontrak	9	1.254	-
Aset tetap	12,36	160.923	156.973
Aset hak guna	13	18.566	-
Aset takberwujud	15	6.846	6.446
Aset pajak tangguhan - bersih	28f	3.578	2.898
Aset tidak lancar lainnya	14,28,33,38	4.833	10.906
Jumlah Aset Tidak Lancar		200.440	179.486
JUMLAH ASET		246.943	221.208
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	16,38		
Pihak berelasi	33	928	819
Pihak ketiga		16.071	13.078
Liabilitas kontrak	18a,33	7.834	-
Utang lain-lain	38	578	449
Utang pajak	28c	2.713	3.431
Beban yang masih harus dibayar	17,33,38	14.265	13.736
Pendapatan diterima di muka - jangka pendek		-	7.352
Deposito pada pelanggan	33	2.024	1.289
Utang bank jangka pendek	19a,33,38	9.934	8.705
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	19b,33,38	9.350	8.746
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	13,38	5.396	764
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		69.093	58.369
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28f	561	1.230
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang		-	803
Liabilitas kontrak	18b,33	1.004	-
Liabilitas diestimasi penghargaan masa kerja	32	1.254	1.066
Liabilitas diestimasi manfaat pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	31	12.976	8.078
Pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya	20,33,38	30.561	32.293
Liabilitas sewa	13,38	10.221	1.576
Liabilitas lainnya		384	543
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		56.961	45.589
JUMLAH LIABILITAS		126.054	103.958
EKUITAS			
Modal saham	22	4.953	4.953
Tambahan modal disorot		2.711	2.711
Komponen ekuitas lainnya	23	374	408
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	30	15.337	15.337
Belum ditentukan penggunaannya		79.152	76.152
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk - bersih		102.527	99.561
Kepentingan non-pengendali	21	18.362	17.689
JUMLAH EKUITAS		120.889	117.250
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		246.943	221.208

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
PENDAPATAN	24,33	136.462	135.567
BIAYA DAN BEBAN			
Beban operasi, pemeliharaan, dan jasa telekomunikasi	26,33	(34.593)	(42.226)
Beban penyusutan dan amortisasi	12,13,15	(28.892)	(23.178)
Beban karyawan	25	(14.390)	(13.012)
Beban interkoneksi	33	(5.406)	(5.077)
Beban umum dan administrasi	27,33	(6.511)	(6.696)
Beban pemasaran	33	(3.482)	(3.724)
Rugi selisih kurs - bersih		(86)	(86)
Penghasilan lain-lain - bersih		403	826
LABA USAHA		43.505	42.394
Penghasilan pendanaan	33	799	1.092
Biaya pendanaan	33	(4.520)	(4.240)
Rugi bersih entitas asosiasi	11	(246)	(166)
Rugi penurunan nilai investasi	11	(763)	(1.172)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		38.775	37.908
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	28d		
Pajak kini		(9.798)	(10.619)
Pajak tangguhan		586	303
		(9.212)	(10.316)
LABA TAHUN BERJALAN		29.563	27.592
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
<i>Penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	23	15	(105)
Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	23	3	6
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	11	1	16
<i>Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:</i>			
Rugi aktuarial - bersih	31	(3.596)	(2.109)
Rugi komprehensif lain - bersih		(3.577)	(2.192)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25.986	25.400
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		20.804	18.663
Kepentingan nonpengendali	21	8.759	8.929
		29.563	27.592
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.595	16.624
Kepentingan nonpengendali		8.391	8.776
		25.986	25.400
LABA PER SAHAM DASAR			
(dalam jumlah penuh)	29		
Laba bersih per saham		210,01	188,40
Laba bersih per ADS (100 saham Seri B per ADS)		21.000,94	18.839,68

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,047,115	3,29b	2,455,343	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	430,741	4	530,808	Third parties -
- Pihak berelasi	138,499	29c	34,138	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	23,841		24,118	Third parties -
- Pihak berelasi	38,484	29d	42,744	Related parties -
Persediaan	189,063		143,303	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	155,923		148,706	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	292,897		-	Other tax -
Beban dibayar dimuka	3,814,077	5,29e	3,462,659	Prepayments
Piutang derivatif	798,003	27	176,945	Derivative receivables
Aset lain-lain	130,009	6	161,978	Other assets
Jumlah aset lancar	7,058,652		7,180,742	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	36,759,530	7	34,933,877	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,766,948	8	5,914,659	Intangible assets
Beban dibayar dimuka	814,467	5	878,932	Prepayments
Piutang derivatif	-	27	454,478	Derivative receivables
Aset pajak tangguhan	283,836	28d	-	Deferred tax assets
Goodwill	6,681,357	38	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	249,164	6	277,396	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	50,555,302		49,140,699	Total non-current assets
Jumlah aset	57,613,954		56,321,441	Total assets

398

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan,

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	8,936,515	10	7,447,750	Third parties -
- Pihak berelasi	169,293	10,29f	28,111	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	53,418	28b	212,136	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	872,230	11	714,242	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	2,001,275	12	1,132,183	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	357,324		365,324	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	785,264	17	1,100,032	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	1,248,959	14	435,456	Lease liabilities -
- Pinjaman	846,095	13	2,474,424	Loans -
- Sukuk ijarah	356,430	15	1,296,858	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	326,491	16	-	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	15,733,294		15,226,516	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	8,043,168	13	9,096,617	Long-term loans
Liabilitas sewa	9,258,332	14	4,211,026	Lease liabilities
Sukuk ijarah	2,523,058	15	1,883,223	Sukuk ijarah
Utang obligasi	668,325	16	-	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	2,318,980	12	2,741,855	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	-	28d	809,961	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	217,604	17	243,718	Long-term employee benefit liabilities
Provisi	508,095	17a	477,675	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	23,537,562		19,464,075	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.687.960.423 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,068,796	18	1,068,796	22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid capital 10,687,960,423 ordinary shares, with par value Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,149,371	19	12,157,010	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	900	20	800	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,124,031		8,404,244	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	18,343,098		21,630,850	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	57,613,954		56,321,441	Total liabilities and equity

399

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali (rugi)/ laba bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic (loss)/ earnings per share)

	31/12/2018	Catatan/ Notes	31/12/2017	
Pendapatan	22,938,812	22,29g	22,875,662	Revenue
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(11,473,809)	7	(6,757,453)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(8,452,928)	23a	(8,576,361)	Infrastructure expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(2,421,268)	24,29h	(2,459,401)	Interconnection and other direct expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(2,038,624)	23b	(1,615,500)	Sales and marketing expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,037,244)	25, 29k	(1,351,466)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(476,441)	23c, 29i	(551,691)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(147,711)	8	(193,582)	Amortisation expenses
(Kerugian)/ keuntungan selisih kurs - bersih	(101,562)		9,284	Foreign exchange (loss)/ gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	422,875	7	422,875	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	16,321	9	(144,106)	Others
	<u>(25,710,191)</u>		<u>(21,217,401)</u>	
	<u>(2,771,379)</u>		<u>1,658,261</u>	
Biaya keuangan	(1,746,198)	26	(1,539,281)	Finance cost
Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih	(366,200)		(39,200)	Foreign exchange loss from financing - net
Penghasilan keuangan	487,497	27, 29j	244,365	Finance income
Bagian atas rugi bersih ventura bersama	-		(102,907)	Share of loss from joint venture
	<u>(1,624,901)</u>		<u>(1,437,023)</u>	
(Rugi)/ laba sebelum pajak penghasilan	(4,396,280)		221,238	(Loss)/ profit before income tax
Manfaat pajak penghasilan	1,099,390	28c	154,006	Income tax benefit
(Rugi)/ laba tahun berjalan	(3,296,890)		375,244	(Loss)/ profit for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	22,370	17b	37,599	Remeasurement gain on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	(5,583)		(9,400)	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	16,777		28,199	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif	(3,280,113)		403,443	Total comprehensive (loss)/ income
(Rugi)/ laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,296,890)		375,244	(Loss)/ profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah (rugi)/ laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,280,113)		403,443	Total comprehensive (loss)/ income attributable to the owners of the parent entity
(Rugi)/ laba bersih per saham dasar dan dilusian	(308)	21	35	Basic and diluted (loss)/ earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>31/12/2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2018</u>	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,603,445	3, 28b	1,047,115	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	410,947	4	430,741	Third parties -
- Pihak berelasi	251,997	28c	138,499	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	25,032		23,841	Third parties -
- Pihak berelasi	76,524	28d	38,484	Related parties -
Persediaan	74,608		189,063	Inventories
Pajak dibayar dimuka		27e		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	40,878		155,923	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	51,073		292,897	Other tax -
Beban dibayar dimuka	3,966,614	5	3,814,077	Prepayments
Piutang derivatif	-	26	798,003	Derivative receivables
Aset atas kelompok leasan yang dimiliki untuk dijual	397,229	37	-	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset lain-lain	<u>247,301</u>	6	<u>130,009</u>	Other assets
Jumlah aset lancar	<u>7,145,648</u>		<u>7,058,652</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	42,081,680	7	36,759,530	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,734,185	8	5,766,948	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	143,486		-	Investment in associate
Beban dibayar dimuka	665,165	5	814,467	Prepayments
Aset pajak tangguhan	-	27d	283,836	Deferred tax assets
Goodwill	6,681,357	36	6,681,357	Goodwill
Aset lain-lain	<u>273,721</u>	6	<u>249,164</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>55,579,594</u>		<u>50,555,302</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>62,725,242</u>		<u>57,613,954</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 except par value per share)

	31/12/2019	Catatan/ Notes	31/12/2018	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	7,925,215	9	8,936,515	Third parties -
- Pihak berelasi	116,883	9,28e	169,293	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	152,313	27b	53,418	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	986,785	10	872,230	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	3,656,851	11	2,001,275	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	393,653		357,324	benefit liabilities
Provisi	568,500	16	765,264	Provisions
Bagian lancar dari				Current portion of
pinjaman jangka panjang:				long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	1,997,488	13	1,248,959	Lease liabilities -
- Pinjaman	4,076,202	12	646,095	Loans -
- Sukuk ijarah	1,075,440	14	356,430	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	309,874	15	326,491	Bonds payable -
Liabilitas terkait kelompok lepasan				Liabilities of disposal group
yang dimiliki untuk dijual	33,480	37	-	classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	21,292,684		15,733,294	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	4,266,534	12	8,043,168	Long-term loans
Liabilitas sewa	12,122,370	13	9,258,332	Lease liabilities
Sukuk ijarah	2,088,832	14	2,523,058	Sukuk ijarah
Utang obligasi	992,449	15	668,325	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	1,896,104	11	2,318,980	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	152,127	27d	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	271,837	16	217,604	benefit liabilities
Provisi	520,339	16	508,095	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	22,310,592		23,537,562	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa,				22,650,000,000 ordinary
modal ditempatkan dan disetor				shares, issued and fully paid
penuh 10.687.960.423				capital 10,687,960,423
saham biasa, dengan nilai				ordinary shares, with par value
nominal Rp 100 per saham	1,068,796	17	1,068,796	Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,202,382	18	12,149,371	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	900	19	900	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,849,888		5,124,031	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	19,121,966		18,343,096	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	62,725,242		57,613,954	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba/(rugi) bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings/(loss) per share)

	<u>31/12/2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2018</u>	
Pendapatan	25,132,628	21,28f	22,938,812	Revenue
Beban				Expenses
Beban infrastruktur	(9,471,130)	22a	(8,452,928)	Infrastructure expenses
Beban penyusutan	(7,330,432)	7	(11,473,609)	Depreciation expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,970,279)	22b	(2,038,624)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,914,297)	23,28g	(2,421,268)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,279,376)	24,28j	(1,037,244)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(531,193)	22c,28h	(476,441)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(32,763)	8	(147,711)	Amortisation expenses
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	422,875	7	422,875	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	202,943		16,321	Others
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	<u>45,513</u>		<u>(101,562)</u>	Foreign exchange gain/(loss) - net
	<u>(21,858,139)</u>		<u>(25,710,191)</u>	
	<u>3,274,489</u>		<u>(2,771,379)</u>	
Biaya keuangan	(2,242,505)	25,26	(1,746,198)	Finance cost
Kerugian selisih kurs dari pembiayaan - bersih	-		(366,200)	Foreign exchange loss from financing - net
Penghasilan keuangan	111,092	26,28i	487,497	Finance income
Bagian atas laba bersih dari entitas asosiasi	<u>1,041</u>		<u>-</u>	Share of profit from associate
	<u>(2,130,372)</u>		<u>(1,624,901)</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1,144,117		(4,396,280)	Profit/(loss) before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(431,538)</u>	27c	<u>1,099,390</u>	Income tax (expense)/benefit
Laba/(rugi) tahun berjalan	712,579		(3,296,890)	Profit/(loss) for the year
Laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	17,704	16b	22,370	Remeasurement gain on defined benefit plan
Beban pajak penghasilan terkait	<u>(4,426)</u>		<u>(5,593)</u>	Related income tax expense
Laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>13,278</u>		<u>16,777</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif	<u>725,857</u>		<u>(3,280,113)</u>	Total comprehensive income/(loss)
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>712,579</u>		<u>(3,296,890)</u>	Profit/(loss) attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>725,857</u>		<u>(3,280,113)</u>	Total comprehensive income/ (loss) attributable to the owners of the parent entity
Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian	67	20	(308)	Basic and diluted earnings/ (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2020	Catatan/ Notes	31/12/2019	
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2,965,589	3,29b	1,603,445	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang				Trade receivables - net of provision for receivables impairment
- Pihak ketiga	301,003	4	410,947	Third parties -
- Pihak berelasi	149,359	29c	251,997	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	68,679		25,032	Third parties -
- Pihak berelasi	41,083	29d	76,524	Related parties -
Persediaan	143,377		74,608	Inventories
Pajak dibayar dimuka		28a		Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	25,214		40,878	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	92,779		51,073	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	3,493,843	5	3,966,614	Prepayments
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	106,595	38a	397,229	Assets of disposal group classified as held for sale
Aset lain-lain	183,602	6	247,301	Other assets
Jumlah aset lancar	7,571,123		7,145,648	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	47,162,250	7	42,081,680	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	5,716,426	8	5,734,185	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	177,261	9	143,486	Investment in associate
Beban dibayar dimuka	104,619	5	665,165	Prepayments
Goodwill	6,681,357	37	6,681,357	Goodwill
Aset pajak tangguhan	85,330	28d	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	246,431	6	273,721	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	60,173,674		55,579,594	Total non-current assets
Jumlah aset	67,744,797		62,725,242	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31/12/2020	Catatan/ Notes	31/12/2019	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade and other payables
- Pihak ketiga	7,245,439	10	7,925,215	Third parties -
- Pihak berelasi	133,492	10,29e	116,883	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak lainnya	38,307	28b	152,313	Other taxes -
Beban yang masih harus dibayar	602,331	11	986,785	Accrued expenses
Pendapatan tangguhan	3,893,626	12	3,656,851	Deferred revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	439,276		393,653	Short-term employee benefit liabilities
Provisi	202,711	17	568,500	Provisions
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	4,666,545	14,29f	1,997,488	Lease liabilities -
- Pinjaman	727,795	13	4,076,202	Loans -
- Sukuk ijarah	398,417	15	1,075,440	Sukuk ijarah -
- Utang obligasi	449,310	16	309,874	Bonds payable -
Liabilitas terkait kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	59,777	38b	33,480	Liabilities of disposal group classified as held for sale
Jumlah liabilitas jangka pendek	18,857,026		21,292,684	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Pinjaman jangka panjang	5,535,939	13	4,266,534	Long-term loans
Liabilitas sewa	19,613,020	14,29f	12,122,370	Lease liabilities
Sukuk ijarah	1,692,167	15	2,088,832	Sukuk ijarah
Utang obligasi	544,526	16	992,449	Bonds payable
Pendapatan tangguhan	1,473,231	12	1,896,104	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan	-	28d	152,127	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	336,114	17	271,837	Long-term employee benefit liabilities
Provisi	555,408	17	520,339	Provisions
Jumlah liabilitas jangka panjang	29,750,405		22,310,592	Total non-current liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised capital
22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 10.706.012.530 (2019 : 10.687.960.423) saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	1,070,601	18	1,068,796	of 22,650,000,000 ordinary shares, issued and fully paid of capital 10,706,012,530 (2019 : 10,687,960,423) ordinary shares, with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor	12,232,120	19	12,202,382	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(134,445)	18	-	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Telah ditentukan penggunaannya	1,000	21	900	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	5,968,090		5,849,888	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	19,137,366		19,121,966	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	67,744,797		62,725,242	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT XL AXIATA Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham dasar)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan	26,009,095	23,29g	25,132,628	Revenue
Beban				Expenses
Beban penyusutan	(12,432,846)	7	(7,330,432)	Depreciation expenses
Beban infrastruktur	(7,973,636)	24a,29f	(9,471,130)	Infrastructure expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(1,805,207)	8,24b	(1,970,279)	Sales and marketing expenses
Beban interkoneksi dan beban langsung lainnya	(1,560,744)	25,29h	(1,914,297)	Interconnection and other direct expenses
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(1,274,264)	26,29m	(1,279,376)	Salaries and employee benefits expenses
Beban umum dan administrasi	(335,218)	24c,29j	(531,193)	General and administrative expenses
Beban amortisasi	(21,842)	8	(32,763)	Amortisation expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih	7,883		45,513	Foreign exchange gain - net
Keuntungan dari penjualan dan sewa-balik menara	2,061,277	7	422,875	Gain from tower sale and leaseback
Lain-lain	(42,413)		202,943	Others
	<u>(23,377,010)</u>		<u>(21,858,139)</u>	
	<u>2,632,085</u>		<u>3,274,489</u>	
Biaya keuangan	(2,667,824)	27,29l	(2,242,505)	Finance cost
Bagian atas (rugi)/laba bersih dari entitas asosiasi	(607)		1,041	Share of (loss)/profit from associate
Penghasilan keuangan	182,557	29k	111,092	Finance income
	<u>(2,485,874)</u>		<u>(2,130,372)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	146,211		1,144,117	Profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	225,387	28c	(431,538)	Income tax benefit/(expense)
Laba tahun berjalan	371,598		712,579	Profit for the year
(Rugi)/laba komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba rugi				Other comprehensive (loss)/ income not to be recycled to profit loss
Pengukuran kembali (kerugian)/keuntungan dari program pensiun manfaat pasti	(33,874)	17b	17,704	Remeasurement (loss)/ gain on defined benefit plan
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait	7,452		(4,426)	Related income tax benefit/(expense)
	<u>(26,422)</u>		<u>13,278</u>	
(Rugi)/laba komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(26,422)</u>		<u>13,278</u>	Other comprehensive (loss)/ income for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif	<u>345,176</u>		<u>725,857</u>	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>371,598</u>		<u>712,579</u>	Profit attributable to the owners of the parent entity
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>345,176</u>		<u>725,857</u>	Total comprehensive income attributable to the owners of the parent entity
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	35	22	67	Basic and diluted earnings per share

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

RIWAYAT HIDUP



Seli Wahyunita lahir pada 17 Mei 1999 di Ramayana Seputih Raman Lampung Tengah dari pasangan Bapak Sutrisno dan Ibu Siti Purwanti. Peneliti merupakan anak ke satu dari dua bersaudara. Saat ini peneliti tinggal di Ramayana Seputih Raman Lampung Tengah. Pendidikan peneliti yakni: TK LPMK Tunas Jaya Ramayana pada tahun 2005, SDN 3 Ramayana lulus pada tahun 2011, MTs Tri Bhakti At-Taqwa lulus pada tahun 2014, dan melanjutkan ke SMAN 1 Seputih Mataram lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Lampung dengan mengambil jurusan Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sampai penulisan skripsi ini peneliti masih menjadi mahasiswa di IAIN Metro.